LAPORAN KINERJA

TAHUN 2020

DINAS PENGENDALIAN PENDUDUK, KB,
PEMBERDAYAAN PEREMPUAN DAN
PERLINDUNGAN ANAK KOTA PONTIANAK

JL. RAHADI OESMAN - PONTIANAK
TEL/FAX (0561)734583

KATA PENGANTAR

Dengan memanjatkan syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Kuasa, Dinas Pengendalian Penduduk, Keluarga Berencana, Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Kota Pontianak telah menyusun Laporan Kinerja Tahun 2019.

Penyusunan laporan ini didasarkan pada Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Menteri PAN dan RB Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Review atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah. Laporan ini disusun sebagai media pertanggungjawaban yang memuat informasi tentang pencapaian kinerja Dinas Pengendalian Penduduk, Keluarga Berencana, Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Kota Pontianak.

Kami menyadari bahwa dalam penulisan laporan ini masih banyak terdapat kekurangan, karena itu masukan dan saran dari semua pihak sangat kami harapkan. Kiranya laporan ini dapat memberikan manfaat bagi kita semua.

Pontianak, Februari 2020

KEPALA DINAS PENGENDALIAN
PENDUDUK KELUARGA BERENCANA
PEMBERDAYAAN PEREMPUAN DAN
PERLINDUNGAN ANAK
KOTA PONTIANAK

drg. MULTI J. BHATARENDRO, MPPM
Pembina Utama Muda
NIP 19640114 198812 1 002

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR i
DAFTAR ISI ii

BAB I : PENDAHULUAN 1

BAB II : PERENCANAAN KINERJA 10

BAB III : AKUNTABILITAS KINERJA 24
A. Capaian Kinerja Organisasi 24
B. Realisasi Anggaran 62

BAB IV : PENUTUP 64

LAMPIRAN : 1. Perjanjian Kinerja Perubahan Tahun 2020
2. Rencana Aksi 2020
3. Renstra 2020 - 2024

BAB I

PENDAHULUAN

Berdasarkan Peraturan Pemerintah No 41 Tahun 2007 tentang Organisasi Perangkat Daerah, Peraturan Daerah Nomor 11 Tahun 2008 tentang Pembentukan Organisasi Perangkat Daerah Kota Pontianak (Lembaran Daerah Kota Pontianak Tahun 2008 Nomor 10 Seri D Nomor 1), memiliki nomenklatur Badan Pemberdayaan Perempuan, Keluarga Berencana (BP2KB), munculnya Peraturan Daerah No. 13 Tahun 2011 tentang Perubahan Kedua atas Peraturan Daerah No. 11 Tahun 2008 tentang Pembentukan Organisasi Perangkat Daerah Kota Pontianak menyebabkan perubahan nomenklatur nama BP2KB menjadi Badan Pemberdayaan Masyarakat, Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak dan Keluarga Berencana (BPMPAKB), dengan masuknya Urusan Pemberdayaan Masyarakat pada waktu itu BPMPAKB memiliki tiga urusan wajib yaitu Pemberdayaan Masyarakat, Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan anak serta Keluarga Berencana.

Pada tahun 2017, sesuai Peraturan Daerah Nomor 7 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah nomenklatur BPMPAKB berubah menjadi Dinas Pengendalian Penduduk, Keluarga Berencana, Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak (DP2KBP3A), dengan kriteria tipelogi A dan menjalankan urusan wajib bukan pelayanan dasar pemerintah yaitu bidang Pengendalian Penduduk, Keluarga Berencana, Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak.

Dinas Pengendalian Penduduk, Keluarga Berencana, Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Kota Pontianak sesuai Peraturan Walikota Nomor 60 Tahun 2016 mempunyai tugas pokok membantu Walikota melaksanakan urusan pemerintahan yang menjadi kewenangan daerah Kota dan tugas pembantuan di bidang Pengendalian Penduduk,

Keluarga Berencana, Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak. Untuk melaksanakan tugas pokok dimaksud dinas Pengendalian Penduduk, Keluarga Berencana, Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak menyelenggarakan fungsi :

a. Perumusan kebijakan di bidang Pengendalian Penduduk, Keluarga Berencana, Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak;
b. Pelaksanaan kebijakan di bidang Pengendalian Penduduk, Keluarga Berencana, Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak;
c. Penyelenggaraan urusan pemerintahan di bidang Pengendalian Penduduk, Keluarga Berencana, Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak;
d. Pelaksanaan evaluasi dan pelaporan di bidang Pengendalian Penduduk, Keluarga Berencana, Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak;
e. Pelaksanaan administrasi dinas Pengendalian Penduduk, Keluarga Berencana, Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak; dan
f. Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Walikota yang berkaitan dengan tugas dan fungsi Dinas Pengendalian Penduduk, Keluarga Berencana, Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak.

Dinas Pengendalian Penduduk, Keluarga Berencana, Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak terdiri dari:

a. Kepala Dinas.
b. Sekretaris.
    1. Kepala Sub Bagian Umum dan Aparatur;
    2. Kepala Sub Bagian Perencanaan;dan
    3. Kepala Sub Bagian Keuangan.
c. Kepala Bidang Pengendalian Penduduk.
    1. Kepala Seksi Perencanaan Perkiraan Pengendalian Penduduk;dan
    2. Kepala Seksi Penyuluhan dan Penggerakan.

d. Kepala Bidang Keluarga Berencana dan Keluarga Sejahtera.
   1. Kepala Seksi Keluarga Berencana;dan
   2. Kepala Seksi Keluarga Sejahtera.
e. Kepala Bidang Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak.
   1. Kepala Seksi Pemberdayaan Perempuan ;dan
   2. Kepala Seksi Perlindungan Anak.
f. Kelompok Jabatan Fungsional Tertentu.

Berikut tugas pokok dari masing-masing jabatan yang ada di DP2KBP3A Kota Pontianak :

a. Kepala Dinas

Kepala Dinas mempunyai tugas pokok memimpin dan mengkoordinasikan program kerja Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana, Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak yaitu merumuskan kebijakan teknis, penyelenggaraan pelayanan umum, pengendalian dan pembinaan teknis yang berada di bawahnya agar tugas berjalan efisien dan efektif.

b. Sekretariat

Sekretaris mempunyai tugas pokok merumuskan kebijakan teknis, fasilitasi, koordinasi,monitoring dan evaluasi di bidang kesekretariatan.

c. Kasubbag Umum dan Aparatur

Kepala Subbagian Umum dan Aparatur mempunyai tugas pokok merencanakan kegiatan, melaksanakan kegiatan dan menyusun laporan dibidang umum dan kepegawaian.

d. Kasubbag Perencanaan

Kepala Subbagian Perencanaan mempunyai tugas pokok merencanakan kegiatan, melaksanakan kegiatan dan menyusun laporan di bidang perencanaan.

e. Kasubbag Keuangan

Kepala Sub Bagian Keuangan mempunyai tugas pokok merencanakan kegiatan, melaksanakan kegiatan dan menyusun laporan di bidang Keuangan.

f. Kepala Bidang Pengendalian Penduduk

Kepala Bidang Pengendalian Penduduk mempunyai tugas pokok merumuskan kebijakan teknis, menyelenggarakan pelayanan umum, melakukan pembinaan teknis, pelaporan dan evaluasi dibidang Pengendalian Penduduk.

g. Kepala Seksi Perencanaan Perkiraan Pengendalian Penduduk

Kepala Seksi Perencanaan Perkiraan Pengendalian Penduduk mempunyai tugas pokok merencanakan kegiatan, melaksanakan kegiatan dan menyusun laporan dibidang Perencanaan Perkiraan dan Pengendalian Penduduk.

h. Kepala Seksi Penyuluhan dan Penggerakan

Kepala Seksi Penyuluhan dan Penggerakan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 6 ayat (1) huruf c angka 2 mempunyai tugas pokok merencanakan kegiatan, melaksanakan kegiatan dan menyusun laporan di bidang Penyuluhan dan Penggerakan.

i. Kepala Bidang Keluarga Berencana dan Keluarga Sejahtera

Kepala Bidang **Keluarga Berencana dan Keluarga Sejahtera** mempunyai tugas pokok merumuskan kebijakan teknis, menyelenggarakan pelayanan umum, melakukan pembinaan teknis, pelaporan dan evaluasi di bidang Keluarga Berencana dan Keluarga Sejahtera.

j. Kepala Seksi Keluarga Berencana

Kepala Seksi Keluarga Berencana mempunyai tugas pokok merencanakan kegiatan, melaksanakan kegiatan dan menyusun laporan dibidangKeluarga Berencana.

k. Kepala Seksi Keluarga Sejahtera

Kepala Seksi Keluarga Sejahtera mempunyai tugas pokok merencanakan kegiatan, melaksanakan kegiatan dan menyusun laporan di bidang Keluarga Sejahtera.

l. Kepala Bidang Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak

Kepala Bidang Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak mempunyai tugas pokok merumuskan kebijakan teknis, menyelenggarakan pelayanan umum, melakukan pembinaan teknis, pelaporan dan evaluasi di bidang Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak.

m. Kepala Seksi Pemberdayaan Perempuan

Kepala Seksi Pemberdayaan Perempuan mempunyai tugas pokok merencanakan kegiatan, melaksanakan kegiatan dan menyusun laporan di bidang Pemberdayaan Perempuan.

n. Kepala Seksi Perlindungan Anak

Kepala Seksi Perlindungan Anak mempunyai tugas pokok merencanakan kegiatan, melaksanakan kegiatan dan menyusun laporan di bidangPerlindungan Anak.

Adapun bagan struktur organisasi Dinas Pengendalian Penduduk, Keluarga Berencana, Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Kota Pontianak adalah sebagai berikut :

Struktur Organisasi Dinas Pengendalian Penduduk, KB,
Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Kota Pontianak

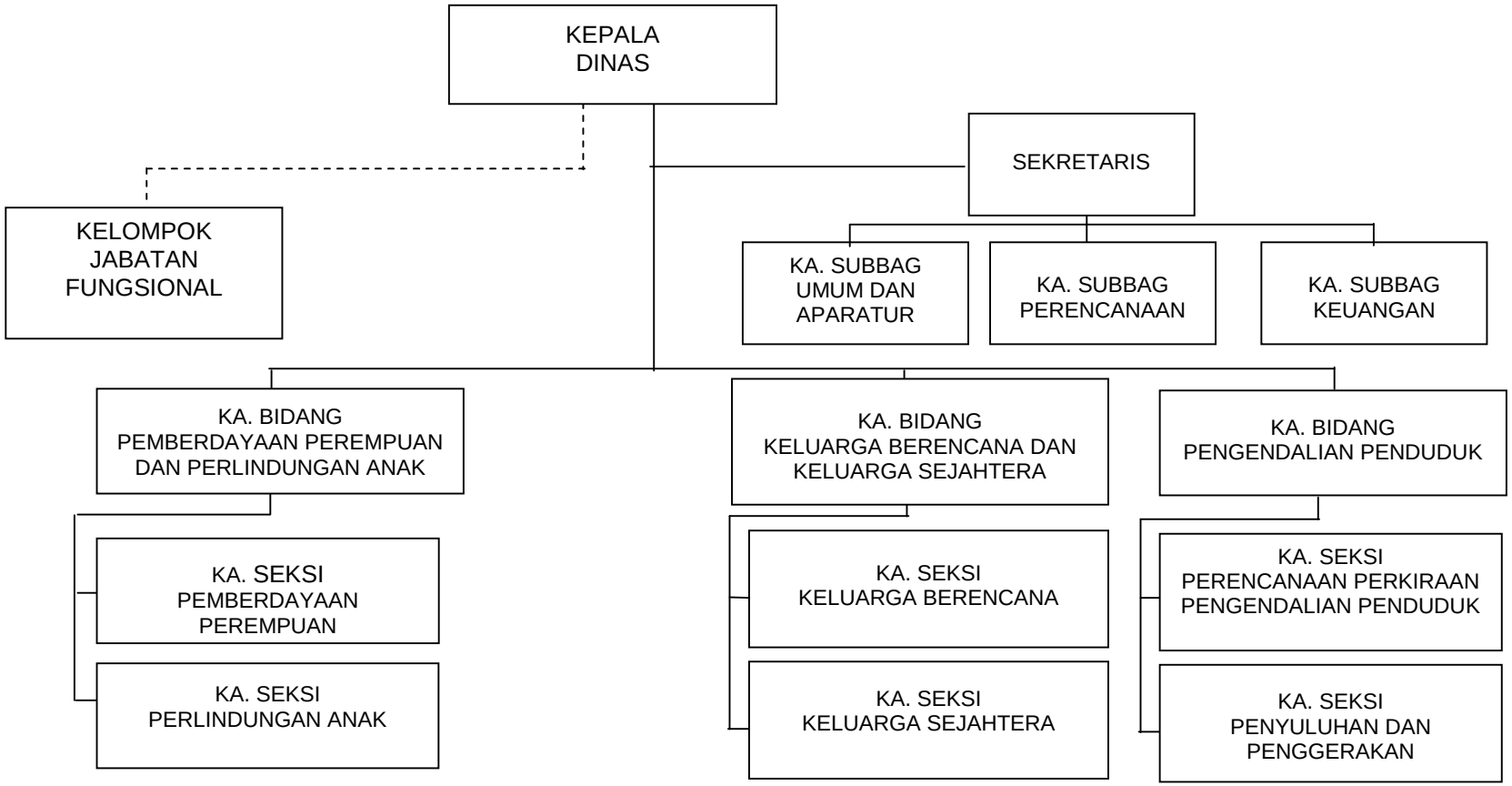

Dalam menjalankan tugas pokok dan fungsinya, Dinas Pengendalian Penduduk, Keluarga Berencana, Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Kota Pontianak memerlukan berbagai sumber daya sebagai berikut :

1. **Sumber Daya Manusia**

   Sampai akhir tahun 2020, Dinas Pengendalian Penduduk, Keluarga Berencana, Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Kota Pontianak dalam melaksanakan Tugas Pokok dan fungsi didukung oleh 29 orang pegawai.

2. **Sarana dan Prasarana**

   Sarana Prasarana Dinas Pengendalian Penduduk, Keluarga Berencana, Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Kota Pontianak terdiri dari: Gedung kantor, rumah shelter, kendaraan roda empat sebanyak 4 unit, kendaraan roda dua sebanyak 54 unit dan sarana pendukung lainnya seperti yang terdapat dalam kartu inventaris barang.

3. **Sumber Dana**

   Dana yang tersedia untuk mendukung kelancaran pelaksanaan tugas bersumber dari APBD Kota Pontianak. Penganggaran dana untuk kegiatan baik Belanja Tidak Langsung maupun Belanja Langsung yang merupakan tugas pokok dan fungsi Dinas Pengendalian Penduduk, Keluarga Berencana, Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Kota Pontianak telah mengacu kepada Kepmendagri Nomor 13 tahun 2006 yaitu melalui Rencana Anggaran Satuan Kerja (RASK). Rencana Strategis dimanfaatkan dalam penyusunan anggaran.

   Sumber dana yang tersedia untuk mendukung kelancaran pelaksana tugas Organisasi tahun 2020 bersumber dari APBD Kota Pontianak berupa Dokumen Anggaran 2020 Satuan Kerja Perangkat Daerah Dinas Pengendalian Penduduk, Keluarga Berencana, Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Kota Pontianak

Tahun Anggaran 2020 berjumlah Rp. 9.462.028.000,00 dengan perincian sebagai berikut :

- Anggaran Belanja Tidak Langsung sebesar Rp. 5.022.566.806,00
- Anggaran Belanja Langsung dengan target sebesar Rp.4.439.461.194,00

Dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsinya, Dinas Pengendalian Penduduk, Keluarga Berencana, Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak berhadapan dengan permasalahan utama yang berasal dari lingkungan internal dan lingkungan eskternal sebagai berikut :

a. Lingkungan Internal

a) Sarana dan prasarana belum memadai.
b) Pengelolaan dan pengembangan data belum optimal.
c) Masih kurangnya tenaga tekhnis yang mempunyai keterampilan dan pengetahuan sesuai dengan bidangnya masing - masing.
d) Jumlah personel yang belum memadai di bidang Pengendalian Penduduk dimana hanya tersedia 2 orang staf untuk membantu 2 kepala seksi.

b. Lingkungan Eksternal

a) Masih adanya kematian Ibu Hamil muda.
b) Kekerasan dalam Rumah Tangga (KDRT)
c) Penjualan Anak (Trafficking)
d) Rendahnya kesadaran masyarakat Kurang Mampu dalam melakukan Program KB.

Mengacu kepada Undang-undang Nomor 22 tahun 1999 sebagaimana diubah dengan Undang-undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah dan Undang-undang Nomor 33 Tahun 2004 tentang Perimbangan Keuangan Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah, pemerintah daerah diberikan kewenangan untuk mengelola pemerintahan di daerah disertai dengan penyerahan keuangan untuk dapat melaksanakan kewenangannya. Sebagai bentuk akuntabilitas dari pelaksanaan tugas dan fungsi yang dipercayakan dalam penggunaan

anggaran tersebut perlu disusun Laporan Kinerja seperti diatur dalam Peraturan Presiden No 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah. Laporan Kinerja merupakan sarana bagi instansi pemerintah untuk menyampaikan pertanggungjawaban kinerja kepada seluruh *stakeholder,* sekaligus sebagai sarana evaluasi atas pencapaian kinerja agar terdapat upaya perbaikan berkesinambungan bagi instansi pemerintah yang bersangkutan untuk memperbaiki kinerjanya di masa yang akan datang.

Sistematika penyajian Laporan Kinerja Dinas Pengendalian Penduduk, Keluarga Berencana, Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Kota Pontianak selama tahun 2020 adalah sebagai berikut:

HALAMAN JUDUL
KATA PENGANTAR
BAB I : PENDAHULUAN
BAB II : PERENCANAAN KINERJA
BAB III : AKUNTABILITAS KINERJA
A. CAPAIAN KINERJA ORGANISASI
B. REALISASI ANGGARAN
BAB IV : PENUTUP
LAMPIRAN :
1. PENETAPAN KINERJA TAHUN 2020
2. RENCANA AKSI
3. RENSTRA 2020 - 2024

BAB II

PERENCANAAN KINERJA

2.1 Rencana Strategis

Perencanaan Kinerja Dinas Pengendalian Penduduk, Keluarga Berencana, Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak 2020 berkaitan erat dengan visi dan misi Dinas Pengendalian Penduduk, Keluarga Berencana, Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Kota Pontianak yang tertuang dalam Rencana Strategis DP2KBP3A Kota Pontianak tahun 2020-2024 sebagai berikut:

2.1.1 Visi dan Misi Walikota Pontianak

PONTIANAK KOTA KHATULISTIWA, BERWAWASAN LINGKUNGAN YANG CERDAS DAN BERMARTABAT

Untuk mewujudkan Visi Walikota tersebut, Dinas Pengendalian Penduduk, Keluarga Berencana, Pemberdayaan Perempuandan Perlindungan Anak Kota Pontianak Sesuai dengan tugas dan fungsinya, perangkat daerah mendukung pencapaian misi ke **1** yaitu **"Mewujudkan kualitas sumber daya manusia yang sehat, cerdas dan berbudaya"** Adapun tujuan yang terkait dengan pelayanan perangkat daerah adalah **"Meningkatnya Pengendalian Pertumbuhan Jumlah Penduduk, Peran Perempuan dan Perlindungan Anak".**

2.1.2 Tujuan dan Sasaran DP2KBP3A Kota Pontianak

Tujuan jangka panjang maupun jangka pendek (satu sampai dengan lima tahun) yang ingin dicapai oleh Dinas Pengendalian Penduduk, Keluarga Berencana, Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan AnakKota Pontianak adalah sejalan dengan tujuan

yang hendak dicapai oleh Pemerintah Kota Pontianak.

Sasaran merupakan penjabaran dari tujuan yang akan dicapai secara nyata dalam jangka waktu tertentu. Adapun focus utama dari sasaran adalah tindakan dan alokasi sumberdaya baik manusia, prasarana dan sarana yang ada dalam melaksanakan kegiatan organisasi. Sasaran harus bersifat spesifik, dapat dinilai, diukur, menantang, namun harus dapat dicapai serta berorientasi pada hasil.

Berdasarkan hal tersebut diatas, maka Dinas Pengendalian Penduduk, Keluarga Berencana, Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Kota Pontianak menetapkan sasaran serta indikator yang menjadi tolak ukur sebagai berikut :

a. Sasaran1 : Terkendalinya Laju Pertumbuhan Penduduk Kota Pontianak

   Sasaran tersebut merupakan sasaran pertama dari tujuan yang ditetapkan dengan indicator kinerja sasaran sebagai berikut :

   1. Persentase Laju Pertumbuhan Penduduk Kota Pontianak

b. Sasaran2 : Meningkatnya Peran Serta dan Kesetaraan Gender dalam Pembangunan

   Sasaran tersebut merupakan sasaran kedua dari tujuan yang ditetapkan dengan indicator kinerja sasaran sebagai berikut :

   1. Indeks Pembangunan Gender Kota Pontianak

c. Sasaran3 :Meningkatnya perlindungan terhadap perempuan dan anak.

   Sasaran tersebut merupakan sasaran keempat dari tujuan yang ditetapkan dengan indicator kinerja sasaran sebagai berikut :

1. Tingkat Capaian Kota Layak Anak

Sebagai bentuk informasi kepada masyarakat luas agar mengetaui dengan pasti perencanaan strategis, Renstra DP2KBP3A Kota Pontianak telah dipublikasikan dan di upload pada website http://bappeda.pontianakkota.go.id/.

2.2 Indikator Kinerja Utama

Dalam rangka pengukuran dan peningkatan kinerja serta lebih meningkatkan akuntabilitas kinerja instansi pemerintah, maka setiap instansi pemerintah perlu menetapkan Indikator Kinerja Utama(IKU). Berdasarkan Keputusan Kepala Dinas Pengendalian Penduduk, Keluarga Berencana, Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Kota Pontianak Nomor 16 tahun 2020 tentang Penetapan Perubahan Indikator Kinerja Utama (IKU) Dinas Pengendalian Penduduk, Keluarga Berencana, Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Kota Pontianak Tahun 2020 adalah sebagai berikut :

Indikator Kinerja Utama (IKU) DP2KBP3A Kota Pontianak 2020

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target
1	Terkendalinya Laju Pertumbuhan Penduduk Kota Pontianak	Persentase Laju Pertumbuhan Penduduk Kota Pontianak	1,71%
2	Meningkatnya Peran Serta dan Kesetaraan Gender dalam Pembangunan	Indeks Pembangunan Gender Kota Pontianak	93,88%
3	Meningkatnya perlindungan terhadap perempuan dan anak.	Tingkat Capaian Kota Layak Anak	Madya

2.3 Perjanjian Kinerja

Dinas Pengendalian Penduduk, Keluarga Berencana, Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Kota Pontianak pada Tahun Anggaran 2020 telah menandatangani Perjanjian Kinerja dengan Walikota Pontianak. Berdasarkan Perjanjian Kinerja yang ditandatangani pada bulan Oktober 2020 sebagaimana terlampir pada laporan ini.

Penetapan Kinerja, yang kemudian disebut sebagai Perjanjian Kinerja berdasarkan Peraturan Presiden No 29 Tahun 2014, merupakan salah satu tahapan dalam Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah. Menurut PermenPAN No. 53 Tahun 2014, perjanjian kinerja merupakan dokumen yang berisikan penugasan dari Walikota sebagai pemberi amanah kepada Pimpinan Organisasi Perangkat Daerah (OPD) sebagai penerima amanah untuk melaksanakan program/kegiatan yang disertai dengan indicator kinerja. Melalui perjanjian ini, terwujudlah komitmen dan kesepakatan atas kinerja terukur berdasarkan tugas, fungsi dan wewenang serta sumberdaya yang tersedia.

Perjanjian KinerjaDP2KBP3A
Kota Pontianak 2020

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target
1	Terkendalinya Laju Pertumbuhan Penduduk Kota Pontianak	Persentase Laju Pertumbuhan Penduduk Kota Pontianak	1,71%
2	Meningkatnya Peran Serta dan Kesetaraan Gender dalam Pembangunan	Indeks Pembangunan Gender Kota Pontianak	93,88%
3	Meningkatnya perlindungan terhadap perempuan dan anak.	Tingkat Capaian Kota Layak Anak	Madya

Adapun Program dan Kegiatan yang dilaksanakan pada Tahun Anggaran 2020 dalam rangka mewujudkan sasaran strategis beserta indikator kinerja sasaran dan target yang ingin dicapai sebagaimana tertuang dalam IKU dan Perjanjian Kinerja 2020 adalah sebagai berikut :

1. SASARAN 1 : "Terkendalinya Laju Pertumbuhan Penduduk"

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target 2020
1	Terkendalinya Laju Pertumbuhan Penduduk	Persentase Laju Pertumbuhan Penduduk Kota Pontianak	1,71%

Dari tabel diatas terlihat bahwa untuk sasaran **1** Terkendalinya Laju Pertumbuhan Penduduk dengan indikator Kinerja **Persentase Laju Pertumbuhan Penduduk Kota Pontianak** pada tahun 2020 menargetkan 1,71% pertumbuhan penduduk Kota Pontianak, hal ini sesuai dengan Perjanjian kinerja yang telah diperjanjikan pada tahun 2020 antara Kepala Dinas dan Walikota Pontianak. Untuk mencapai target indikator tersebut dilaksanakan 6 (enam) Program dan 15 (lima belas) kegiatan.

a. Indikator "Persentase Laju Pertumbuhan Penduduk Kota Pontianak".

Strategi pencapaian Indikator ini melalui pelaksanaan 6 (enam) Program dan 15 (lima belas) kegiatan sebagai berikut :

1) Program Penyuluhan dan Penggerakan;

No	Uraian Program	Sasaran Program	Indikator Sasaran Program (Outcome)	Target
1.	Program Penyuluha dan Penggerakan	Meningkatnya Penyuluhan dan Penggerakan melalui KKBPK	a) Persentase pencapain peserta KB baru	28,05%
			b) Persentase Penggunaan MKJP	26,90%

Pelaksanaan pencapaian indikator program didukung dengan 2 kegiatan sebagai berikut :

a) Kegiatan Promosi Advokasi dan Pemberdayaan Masyarakat Untuk Program Pelayan KB dengan target output kegiatan yaitu :

(1) Jumlah kegiatan Promosi advokasi KKBPK sebanyak 3 kegiatan

(2) Pencanangan KB Kesehatan Bhayangkara, TNI Manunggal dan PKK KB Kes dengan target (output) 3 kegiatan

b) Peningkatan Komunikasi Informasi dan Edukasi KKBPK (BOKB/DAK Non Fisik) target output kegiatan yaitu Jumlah kampung KB yang mendapatkan dana operasional kampung KB sebanyak 6 kampung KB

2) Program Perencanaan Pengendalian Penduduk

No	Uraian Program	Sasaran Program	Indikator Sasaran Program (Outcome)	Target
2.	Program Perencanaan Pengendalian Penduduk	Tersedianya data Keluarga Sejahtera dan kebijakan perencanaan pengendalian penduduk terpadu	a) Persentase data dan informasi keluarga yang diupdate	100%
			b) Persentase cakupan Unmet Need	13,55%

Pelaksanaan pencapaian indikator program didukung dengan 3 kegiatan sebagai berikut :

a) Kegiatan Pengelolaan Data dan Informasi Kependudukan dengan output kegiatan yaitu Jumlah data dan informasi keluarga yang diupdate sebanyak 1 data

b) Kegiatan Pemaduan Kebijakan Pengendalian Penduduk dengan output kegiatan yaitu persentase keterlibatan stackhoder terkait kebijakan pengendalian penduduk dengan target 100%

c) Kegiatan Monitoring dan Evaluasi Data Unmet Need dengan output kegiatan yaitu target (output) 6 kecamatan

3) Program Pembangunan Partisipasi Masyarakat dalam Pembangunan Kelurahan

No	Uraian Program	Sasaran Program	Indikator Sasaran Program (Outcome)	Target
1.	Program Pembangunan Partisipasi Masyarakat dalam Pembangunan Kelurahan	Meningkatnya Partisipasi Masyarakat Dalam Pembangunan Kelurahan	Presentase Partisipasi LPM dalam kegiatan Pemberdayaan Masyarakat	100%

Pelaksanaan pencapaian indikator program didukung dengan 2 kegiatan sebagai berikut :

a) Bulan Bhakti Gotong Royong dengan target output jumlah kegiatan pencanangan hari bulan bhakti gotong royong tingkat kota Pontianak sebanyak 1 kegiatan
b) Lomba Pembangunan Kelurahan dengan target output kelurahan yang dibina sebanyak 1 kelurahan

4) Program Peningkatan Pemanfaatan Teknologi Tepat Guna

No	Uraian Program	Sasaran Program	Indikator Sasaran Program (Outcome)	Target
1.	Program Peningkatan Pemanfaatan Teknologi Tepat Guna	Meningkatnya pemanfaatan dan penggunaan Teknologi Tepat Guna	jumlah alat TTG yang dihasilkan	2 alat

a) Kegiatan Pusat Pelayanan Teknologi (POSYANTEK) dengan target output kegiatan Jumlah Posyantek / Kecamatan sebanyak 2 posyantek
b) Lomba Cipta Karya Teknologi Tepat Guna (TTG) target output kegiatan yaitu jumlah peserta yang mengikuti lomba TTG sebanyak 30 peserta

5) Program Keluarga Berencana

No	Uraian Program	Sasaran Program	Indikator Sasaran Program (Outcome)	Target
1.	Program Keluarga Berencana	a. Meningkatnya pelayanan keluarga Berencana	a) Persentase Pasangan Usia Subur (PUS) yang ikut ber-KB Aktif	70,67%
			b) Persentase pemenuhan kebutuhan sarana, alat dan obat kontrasepsi	100%

Pelaksanaan pencapaian indikator program didukung dengan 3 kegiatan sebagai berikut :

a) Kegiatan Upaya Peningkatan Kualitas Pelayanan KB terdiri dari 2 sub kegiatan :
   (1) Kegiatan pelayanan KB dengan output kegiatan yaitu :
      i) Jumlah Akseptor tidak mampu yang mendapatkan pelayanan MOW gratis target (output) sebanyak 40 orang peserta
   (2) Kegiatan orientasi Klinik KB Swasta dan Pemerintah dengan output :
      i) Jumlah klinik KB yang mendapatkan bantuan sarana dan bahan penunjang pelayanan KB dengan target output 102 klink KB

b) Kegiatan Pengadaan Sarana Pelayanan Keluarga Berencana (DAK Fisik) dengan target (output) Jumlah pembangunan / pengadaan sarana pelayanan dan penyuluhan KB sebanyak 2 balai penyuluhan KB

c) Kegiatan Operasional Pelayanan Keluarga Berencana (BOKB/DAK Non Fisik) dengan target (output) Jumlah pemenuhan Operational Balai Penyuluhan KB selama 12 bulan

6) Program Keluarga Sejahtera

No	Uraian Program	Sasaran Program	Indikator Sasaran Program (Outcome)	Target
1.	Program Keluarga Sejahtera	Meningkatnya Keluarga Sejahtera melalui kelompok caturbina Keluarga Berencana dan UPPKS	a) Prosentase cakupan anggota BKB berkb	82,25 %
			b) Prosentase jumlah PUS anggota UPPKS yang ber KB	87,17 %
			c) Persentase kelompok Caturbina KB yang mendapatkan pendampingan	100%

Pelaksanaan pencapaian indikator program didukung dengan 3 kegiatan sebagai berikut :

a) Kegiatan Pembinaan Kelompok Tribina (BKB,BKR,BKL) dengan target output kegiatan Jumlah Kelompok Tribina (BKB,BKR,BKL) yang mendapatkan pembinaan sebanyak 124 kelompok.
b) Kegiatan Pemberdayaan Ekonomi Keluarga dengan target output Jumlah peserta aktif dalam pembinaan kelompok UPPKS yaitu 500 orang
c) Kegiatan Pembinaan Ketahanan Remaja dengan target output Jumlah peserta aktif saka kencana dan PIK R / M dan Saka Kencana 800 orang

2. SASARAN 2 : "Meningkatkan Peran Serta dan Kesetaraan Gender dalam Pembangunan"

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target 2020
2	Meningkatkan Peran Serta dan Kesetaraan Gender dalam Pembangunan	Indeks Pembangunan Gender Kota Pontianak	93,88 %

Dari tabel diatas terlihat bahwa untuk sasaran **2** Meningkatkan Peran Serta dan Kesetaraan Gender dalam Pembangunan dengan indikator Kinerja **Indeks Pembangunan Gender Kota Pontianak** pada tahun 2020 menargetkan 93,88%, target tersebut sesuai dengan Perjanjian kinerja yang telah diperjanjikan pada tahun 2020 antara Kepala Dinas dan Walikota Pontianak. Untuk mencapai target indikator tersebut dilaksanakan 2 (dua) Program dan 4 (empat) kegiatan.

Indikator "Indeks Pembangunan Gender Kota Pontianak".

Strategi pencapaian Indikator ini melalui pelaksanaan 2 (dua) Program dan 4 (empat) kegiatan sebagai berikut :

1) Program Peningkatan Kualitas Hidup dan Perlindungan Perempuan

No	Uraian Program	Sasaran Program	Indikator Sasaran Program (Outcome)	Target
1.	Program Peningkatan Kualitas Hidup dan Perlindungan Perempuan	Meningkatnya kualitas hidup dan perlindungan perempuan	a) Persentase Kelompok Perempuan Kepala Keluarga yang Mendapatkan Pembinaan Keterampilan dan Keahlian	37,5%

Pelaksanaan pencapaian indikator program didukung dengan 2 kegiatan sebagai berikut :

a) Kegiatan Pembinaan Terhadap Keterampilan Perempuan dengan target output kegiatan jumlah Perempuan kepala keluarga yang tidak mampu yang dibina 120 orang.
b) Kegiatan Pembinaan Dalam Rangka Hari-Hari Besar Kewanitaan (Hari Kartini dan Hari IBU) dengan target output kegiatan Jumlah lomba dalam peringatan hari Ibu dan hari Kartini sebanyak 2 jenis perlombaan

2) Program PeningkatanPeran Serta dan Kesetaraan Gender Dalam Pembangunan

No	Uraian Program	Sasaran Program	Indikator Sasaran Program (Outcome)	Target
1.	Program Peningkatan Peran Serta dan Kesetaraan Gender Dalam Pembangunan	Meningkatnya Peran Serta dan Kesetaraan Gender dalam Pembangunan	Persentase kelembagaan PUG yang aktif	100%

Pelaksanaan pencapaian indikator program didukung dengan 2 kegiatan sebagai berikut :

a) Pembinaan Pengarustamanan Gender dengan target output persentase keterlibatan stackholder dalam penilaian APE dengan target 100%
b) Data Terpilah Gender dengan target output 2 data

3. SASARAN 3 : "Meningkatnya perlindungan terhadap perempuan dan anak"

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target 2020
3	Meningkatnya perlindungan terhadap perempuan dan anak	Tingkat Capaian Kota Layak Anak	Madya

Dari tabel diatas terlihat bahwa untuk sasaran **3** Meningkatnya perlindungan terhadap perempuan dan anak dengan 1 Indikator Kinerja. Hal ini sesuai dengan Perjanjian kinerja yang telah diperjanjikan pada tahun 2020 antara Kepala Dinas dan Walikota Pontianak. Untuk mencapai target indikator tersebut dilaksanakan 2 (dua) Program dan 8 (delapan) kegiatan.

1) Program Peningkatan Kualitas Hidup dan Perlindungan Perempuan

No	Uraian Program	Sasaran Program	Indikator Sasaran Program (Outcome)	Target
1.	Program Peningkatan Kualitas Hidup dan Perlindungan Perempuan	Meningkatnya kualitas hidup dan perlindungan perempuan	a) Persentase perempuan korban kekerasan yang mendapatkan penanganan	100%

Pelaksanaan pencapaian indikator program didukung dengan 3 kegiatan sebagai berikut :

a) Kegiatan Penyediaan Sarana dan Prasarana Shelter dan Operasional dengan output kegiatan penyediaan rumah aman untuk korban kekerasan selama 12 bulan

b) Kegiatan Monitoring dan Evaluasi Pokja Penanganan Kasus Trafficking dan Korban KDRT Perempuan dan Anak dengan target output Jumlah Pokja dan Gugus Tugas KDRT yang aktif 36 kelompok

c) Kegiatan Sosialisasi Pembentukan Forum Partisipasi Publik Untuk Kesejahteraan Perempuan dan Anak (PUSPA) dengan target output kegiatan jumlah Forum PUSPA yang dibentuk sebanyak 1 Forum PUSPA

2) Program Peningkatan Kualitas Hidup dan Perlindungan Anak

No	Uraian Program	Sasaran Program	Indikator Sasaran Program (Outcome)	Target
1.	Program Peningkatan Kualitas Hidup dan Perlindungan Anak	Meningkatnya kualitas hidup dan perlindungan Anak	a) Persentase anak korban kekerasan yang mendapatkan penanganan	100%
			b) Presentase Forum Anak Daerah yang Aktif	100%

Pelaksanaan pencapaian indikator program didukung dengan 5 kegiatan sebagai berikut :

a) Kegiatan Peningkatan Kapasitas SDM Kader Pendampingan Anak dengan target output kegiatan jumlah Kader yang mengikuti Peningkatan Kapasitas SDM Kader Pendamping Anak sebanyak 50 kader

b) Kegiatan Penanganan Kasus KDRT Anak di Kota Pontianak dengan target output jumlah anak korban kekerasan yang didampingi sebanyak 15 kasus

c) Kegiatan Pengembangan Kota Layak Anak dengan target output kegiatan jumlah sekolah yang diberikan sosialisasi tentang kota layak anak 12 sekolah

d) Kegiatan Peningkatan Hari Anak Nasional, Forum Anak Daerah (FAD) dan Forum Anak Indonesia (FAI) dengan target output

kegitanya persentase forum anak yang mendapatkan fasilitasi sebesar 100%

e) Kegiatan Kampanye Perlindungan Anak dengan target output kegiatanya jumlah kegiatan Kampanye Perlindungan Anak 2 kegiatan.

BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA

A. Capaian Kinerja Organisasi

Berdasarkan kontrak kinerja yang telah diperjanjikan pada tahun 2020, Dinas Pengendalian Penduduk, Keluarga Berencana, Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak (DP2KBP3A) Kota Pontianak berkewajiban untuk mencapai target kinerja yang telah ditetapkan tersebut sebagai bentuk pertanggung jawaban kepada stakeholders atas penggunaan anggaran negara.

Untuk mengetahui tingkat ketercapaian baik keberhasilan / kegagalan dari setiap target kinerja yang ditetapkan serta sebagai bahan evaluasi kinerja, diperlukan analisis capaian kinerja. Dalam hal ini, laporan akuntabilitas kinerja pemerintah merupakan bentuk Akuntabilitas dari pelaksanaan tugas dan fungsi yang dipercayakan kepada setiap Instansi pemerintah atas penggunaan anggaran.

Hal terpenting yang diperlukan Dalam penyusunan laporan kinerja adalah pengukuran kinerja dan evaluasi serta pengungkapan (disclosure) secara memadai hasil analisis terhadap pengukuran kinerja (Permenpan No. 53 tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah).

Capaian kinerja yang ingin diketahui melalui pengukuran kinerja ini adalah adanya kesinambungan atau sinergi antara visi-misi-tujuan dan sasaran strategis dengan menggunakan indikator kinerja utama yang telah ditetapkan. Untuk mengetahui capaian kinerja tersebut, dokumen dan data kinerja yang digunakan sebagai dasar untuk melakukan pengukuran kinerja adalah :

1. Dokumen review Ke-2 Rencana Strategis Dinas Pengendalian Penduduk, Keluarga Berencana, Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Kota Pontianak Tahun 2020 **(Lampiran**);
2. Dokumen rencana kegiatan atau Rencana Aksi Dinas Pengendalian Penduduk, Keluarga Berencana, Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Tahun 2020 (**Lampiran)**;
3. Dokumen penetapan kinerja (TAPKIN), sebagaimana termuat pada Penetapan Kinerja Tahun 2020 **(Lampiran)**;
4. Dokumen pelaksanaan anggaran (DPA) beserta laporan pelaksanaan kegiatan dan laporan realisasi penggunaan anggaran Tahun 2020.

Dalam laporan akuntabilitas ini, pengukuran capaian kinerja Dinas Pengendalian Penduduk, Keluarga Berencana, Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Kota Pontianak mencakup 7(tujuh) unsur utama, yaitu :

1. Pengukuran kinerja sasaran, yang diarahkan pada pengukuran kinerja hasil (outcome), dengan cara membandingkan antara Target outcome yang dietapkan dari masing-masing Indikator kinerja sasaran dengan Realisasi dari sasaran yang dicapai.
2. Pengukuran kinerja sasaran, yang diarahkan pada pengukuran kinerja hasil (outcome), dengan cara membandingkan antara Realisasi kinerja sasaran serta Capaian kinerja sasaran Tahun 2020 dengan beberapa tahun terakhir.
3. Pengukuran kinerja sasaran, yang diarahkan pada pengukuran kinerja hasil (outcome), dengan cara membandingkan Realisasi kinerja sasaran dan Target Tahun 2020 dengan Target Jangka Menengah Restra/ RPJMD.
4. Pengukuran kinerja sasaran, yang diarahkan pada pengukuran kinerja hasil (outcome), dengan cara membandingkan Realisasi kinerja sasaran Tahun 2020 dengan Standar Nasional

5. Pengukuran kinerja sasaran, yang diarahkan pada pengukuran kinerja hasil (outcome), dengan cara menganalisis penyebab keberhasilan/ kegagalan atau peningkatan/ penurunan kinerja serta alternatif solusi yang telah dilakukan oleh Pemerintah Kota Pontianak.
6. Pengukuran kinerja sasaran, yang diarahkan pada pengukuran kinerja hasil (outcome), dengan cara menganalisis atas efesiensi penggunaan Sumber Daya.
7. Pengukuran kinerja kegiatan, yang diarahkan pada pengukuran kinerja keluaran (output), dengan cara menganalisis Program/ kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian Pernyataan kinerja.

Analisis terhadap capaian kinerja sasaran dan kegiatan dalam laporan akuntabilitas kinerja ini menggunakan metode pengukuran sebagai berikut :

1. Metode Perbandingan Rencana dan Realisasi

Pengukuran kinerja dilakukan dengan membandingkan rencana dan realisasi sebagai berikut :

a. Apabila semakin tinggi realisasi menunjukkan semakin tingginya kinerja atau semakin rendah realisasi menunjukkan semakin rendahnya kinerja, digunakan rumus :

$$\text{Capaian indikator kinerja} = \frac{\text{Realisasi}}{\text{Rencana}} \times 100\%$$

b. Apabila semakin tinggi realisasi menunjukkan semakin rendahnya kinerja atau semakin rendah realisasi menunjukkan semakin tingginya kinerja, digunakan rumus:

$$\text{Capaian indikator kinerja} = \frac{\text{Rencana} - (\text{Realisasi} - \text{Target})}{\text{Rencana}} \times 100\%$$

Atau :

$$\text{Capaian indikator kinerja} = \frac{(2 \times \text{Rencana}) - \text{Realisasi}}{\text{Rencana}} \times 100\%$$

2. Metode Penyimpulan Capaian Kinerja Sasaran

Hasil pengukuran capaian kinerja disimpulkan baik untuk masing - masing indikator kinerjanya maupun untuk capaian pada tingkat sasaran. Penyimpulan dilakukan dengan menggunakan skala pengukuran ordinal sebagai berikut :

Interval	Kategori
> 85	= Sangat Berhasil
70 < X ≤ 85	= Berhasil
55 < X ≤ 70	= Cukup Berhasil
≤ 55	= Tidak Berhasil

Untuk capaian masing - masing indikator kinerja sasaran disimpulkan berdasarkan ”**Metode Rata - Rata Data Kelompok**”. Penyimpulan capaian sasaran dengan ”**Metode Rata- Rata Data Kelompok**” adalah penyimpulan pada tingkat sasaran yang dilakukan dengan mengalikan jumlah indikator untuk setiap kategori (sangat berhasil, berhasil, cukup berhasil dan tidak berhasil) yang ada di setiap kelompok sasaran dengan nilai maen (rata - rata) skala ordinal dari setiap kategori, dibagi dengan jumlah indikator yang ada di kelompok sasaran tersebut.

$$\text{Capaian Sasaran} = \frac{\text{Jumlah Indikator untuk Setiap Kategori x Nilai Mean Setiap Kegiatan}}{\text{Jumlah Indikator Kinerja Sasaran}}$$

Nilai mean setiap kategori adalah sebagai berikut :

Nilai Mean (×)	Kategori
92,5	= Sangat Berhasil
77,5	= Berhasil
62,5	= Cukup Berhasil
27,5	= Tidak Berhasil

Hasil perkalian tersebut disimpulkan kembali berdasarkan skala pengukuran ordinal dengan kategori **sangat berhasil, berhasil, cukup berhasil** dan **tidak berhasil.**

Evaluasi dan analisa capaian kinerja ditujukan untuk mengetahui tingkat keberhasilan dan kegagalan serta hambatan kendala dan permasalahan yang dihadapi serta langkah - langkah pemecahan masalah yang diambil Instansi Pemerintah Kota Pontianak dalam rangka memenuhi target kinerja dari masing - masing indikator kinerja sasaran (*outcome*) dan indikator kinerja kegiatan (*output*) yang ingin dicapai dan dilaksanakan pada tahun anggaran 2019. Selain itu disajikan pula akuntabilitas keuangan dengan cara menyajikan alokasi dan realisasi anggaran bagi pelaksanaan program dan kegiatan sebagai input bagi proses pelaksanaan tugas pokok dan fungsi organisasi.

Berdasarkan hasil pengukuran dengan menggunakan pendekatan diatas, tingkat Pencapaian indikator sasaran DP2KBP3A Kota Pontianak Tahun 2020 dapat dilihat pada matrik sebagai berikut :

Tabel. III.1
Capaian Indikator Sasaran Strategis DP2KBP3A Kota Pontianak
Tahun 2020

No	Indikator Sasaran Strategis	Nilai Capaian	Skala Pengukuran Ordinal			
			X > 85	70 < X ≤ 85	55 < X ≤ 70	X ≤ 55
1.	**Sasaran Strategis :**	**Meningkatnya Pengendalian Pertumbuhan Jumlah Penduduk, Peran Perempuan dan Perlindungan Anak**				
1.1	Laju Pertumbuhan Penduduk Kota Pontianak	122,1%				
1.2	Indeks Pembangunan Gender Kota Pontianak	99,93%				
1.3	Tingkat Capaian Kota Layak Anak	Pratama				
Jumlah Keseluruhan Capaian		**100%**				

Dari tabel diatas dapat terlihat dari 3 indikator sasaran, 2 indikator sasaran dikategorikan sangat baik. 1 indikator dikategorikan tidak berhasil.

Sasaran Strategis Pemerintah Kota Pontianak yang ada diidentifikasikan indikator kinerja yang akan dijadikan tolok ukur keberhasilan pencapaian sasaran. Berdasarkan hasil pengukuran dengan menggunakan pendekatan di atas, tingkat pencapaian kinerja sasaran Pemerintah Kota Pontianak Tahun 2020 adalah sebagai berikut:

SASARAN STRATEGIS : " Meningkatnya Pengendalian Pertumbuhan Jumlah Penduduk, Peran Perempuan dan Perlindungan Anak"

OPD PENGAMPU : Dinas Pengendalian Penduduk, KB, Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak

NO	INDIKATOR KINERJA	TARGET	CAPAIAN
(1)	(2)	(3)	(4)
1	Laju Pertumbuhan Penduduk	1,71%	1,40%
2	Indeks Pembangunan Gender Kota Pontianak	93,88%	93,81%
3	Tingkat Capaian Kota Layak Anak	Madya	Pratama

Adapun Pengukuran Indikator Kinerja Utama pada sasaran DP2KBP3A Kota Pontianak, dapat dilakukan dengan beberapa hal sebagai berikut :

1. Membandingkan antara Target dan Realisasi

Tabel. III.2

Capaian Sasaran Strategis Pemerintah Kota Pontianak dengan Indikator Kinerja Utama Tahun 2020

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama	Target	Realisasi
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	**Meningkatnya Pengendalian Pertumbuhan Jumlah Penduduk, Peran Perempuan dan Perlindungan Anak**	Persentase Laju Pertumbuhan Penduduk Kota Pontianak	1,71%	1,40%
		Indeks Pembangunan Gender Kota Pontianak	93,88%	93,81%
		Tingkat Capaian Kota Layak Anak	Madya	Pratama

Sumber : BPS dan DP2KBP3A Kota Pontianak, 2020

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa sasaran strategis Meningkatnya Pengendalian Pertumbuhan Jumlah Penduduk, Peran Perempuan dan Perlindungan Anak dengan 3 indikator kinerja utama yaitu :

1) "**Laju Pertumbuhan Penduduk Kota Pontianak**"" dengan target 1,71% **berhasil** dicapai dengan realisasi melampaui dengan apa yang telah ditargetkan yaitu 1,40% laju pertumbuhan kota Pontianak. Namun untuk diketahui bahwa data capaian untuk indikator tersebut adalah angka capaian pada tahun 2019, karena data merujuk pada data yang dikeluarkan oleh BPS Kota Pontianak dalam buku Kota Pontianak Dalam Angka 2020.

   Capaian Indikator Kinerja Utama dikatakan **"Berhasil"** jika Realisasi lebih kecil atau sama dengan Target, dan sebaliknya Capaian Indikator Kinerja Utama dikatakan **"Tidak Berhasil"** jika Realisasi lebih besar dari Target.

   Adapun Program yang mendukung Capaian Indikator Persentase Laju Pertumbuhan Penduduk Kota yaitu :

   a. Program Penyuluhan dan Penggerakan dengan indikator kinerja program yaitu :
      a) Persentase pencapain peserta KB baru
      b) Jumlah Penggunaan MKJP
   b. Program Perencanaan Pengendalian Penduduk dengan indikator kinerja program yaitu :
      a) Persentase data dan informasi keluarga yang diupdate
      b) Persentase cakupan Unmet Need
   c. Program Pembangunan Partisipasi Masyarakat dalam Pembangunan Kelurahan dengan indikator kinerja program yaitu :
      a) Presentase Partisipasi LPM dalam kegiatan Pemberdayaan Masyarakat

d. Program Peningkatan Pemanfaatan Teknologi Tepat Guna
   a) jumlah alat TTG yang dihasilkan
e. Program Keluarga Berencana
   a) Persentase Pasangan Usia Subur (PUS) yang ikut ber-KB Aktif
   b) Persentase pemenuhan kebutuhan sarana, alat dan obat kontrasepsi
f. Program Keluarga Sejahtera
   a) Prosentase cakupan anggota BKB berkb
   b) Prosentase jumlah PUS anggota UPPKS yang ber KB
   c) Persentase kelompok Caturbina KB yang mendapatkan pendampingan

2) Indikator kinerja utama "**Indeks Pembangunan Gender Kota Pontianak**" dengan target 93,88% **berhasil** dicapai dengan realisasi yaitu 93,81%, hanya meleset 00,07% dari target yang telah ditetapkan.

Capaian Indikator Kinerja Utama dikatakan **"Berhasil"** jika Realisasi lebih tinggi atau sama dengan Target, dan sebaliknya Capaian Indikator Kinerja Utama dikatakan **"Tidak Berhasil"** jika Realisasi lebih kecil dari Target.

Adapun Program yang mendukung Capaian **"Indeks Pembangunan Gender Kota Pontianak"** yaitu :

a. Program Program Peningkatan Kualitas Hidup dan Perlindungan Perempuan dengan indikator kinerja program yaitu :
   a) Persentase Kelompok Perempuan Kepala Keluarga yang Mendapatkan Pembinaan Keterampilan dan Keahlian
b. Program PeningkatanPeran Serta dan Kesetaraan Gender Dalam Pembangunan dengan indikator kinerja program yaitu :
   a) Persentase kelembagaan PUG yang aktif

3) Indikator kinerja utama **"Tingkat Capaian Kota Layak Anak"** dengan target kategori Madya **tidak berhasil** dicapai, dikarenakan pada tahun ini 2020 dikarenakan adanya Pandemi Covid 19 penilaian untuk **Kota Layak Anak** tidak dilaksanakan oleh kementerian PPPA, sehingg realisasi capaian kategori Kota Layak Anak masih sama dengan tahun lalu 2019 yaitu kategori Pratama.

Capaian Indikator Kinerja Utama dikatakan **"Berhasil"** jika Realisasi lebih tinggi atau sama dengan Target, dan sebaliknya Capaian Indikator Kinerja Utama dikatakan **"Tidak Berhasil"** jika Realisasi lebih kecil dari Target.

Adapun Program yang mendukung capaian IKU diatas yaitu :

a. Program Peningkatan Kualitas Hidup dan Perlindungan Perempuandengan indikator kinerja program yaitu :
   a) Persentase perempuan korban kekerasan yang mendapatkan penanganan
b. Program Peningkatan Kualitas Hidup dan Perlindungan Anak dengan indikator kinerja program yaitu :
   a) Persentase anak korban kekerasan yang mendapatkan penanganan
   b) Presentase Forum Anak Daerah yang Aktif

2. Membandingkan antara Realisasi Kinerja serta Capaian Kinerja Tahun 2020 dengan beberapa Tahun terakhir

Evaluasi dan Analisis terhadap Capaian Kinerja DP2KBP3A Kota Pontianak Tahun 2020, juga dapat dilihat dari perbandingan antara Realisasi Kinerja serta Capaian Kinerja Tahun 2020 dengan beberapa Tahun terakhir yaitu Realisasi Indikator Kinerja Utama pada Tahun 2018 dan di Tahun 2019. Berikut Tabel Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2020 dengan Tahun sebelumnya, sebagai berikut :

Tabel III.3
Tabel Perbandingan Realisasi Serta Capaian Indikator Kinerja Sasaran di Tahun 2020 dengan Beberapa Tahun Sebelumnya

No	Indikator Kinerja Utama	Target	Realisasi Tahun 2018	Realisasi Tahun 2019	Realisasi Tahun 2020	Capaian Kinerja Tahun 2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	
1.	Laju Pertumbuhan Penduduk Kota Pontianak	1,71%	1,40%	1,40%	1,40%	122%
2.	Indeks Pembangunan Gender Kota Pontianak	93,88%	93,32%	93,81%	93,81%	99,93%
3.	Tingkat Capaian Kota Layak Anak	Madya	Madya	Pratama	Pratama	Pratama

Sumber : BPS dan DP2KBP3A Kota Pontianak, 2020

Evaluasi dan analisis capaian Indikator Kinerja Utama, pada masing-masing Indikator sebagai berikut :

1) Dari tabel diatas terlihat bahwa pada dari tahun 2018, 2019 dan 2020 untuk Indikator Kinerja Utama " Laju Pertumbuhan Penduduk Kota Pontianak" secara berturut – turut mencapai lebih dari 100%. Indikator dikatakan berhasil jika realisasi capaian lebih rendah dari target.
2) Dari tabel diatas terlihat bahwa Indeks Pembangunan Gender Kota Pontianak pada tahun 2018 realisasi kinerja 93,32% dan tahun 2019 dan 2020 sebesar 93,81%, Hal ini berarti kesenjangan pembangunan antara perempuan dan laki-laki semakin mengecil di beberapa bidang pembangunan.

   Namun untuk diketahui bahwa data capaian untuk indikator tersebut adalah angka capaian pada tahun 2019, karena data merujuk pada data yang dikeluarkan oleh BPS Kota Pontianak dalam buku Kota Pontianak Dalam Angka 2020. Terdapat peningkatan Indeks Pembangunan Gender dibandingkan tahun-tahun sebelumnya , adapun faktor pendukung meningkatkanya Indeks Pembangunan Gender Kota Pontianak tersebut dapat didukung dari :

- ✓ Sebagian OPD yang ada dikota Pontianak telah melakukan pemilahan data Gender.
- ✓ Telah dilakukan sosialisasi terhadap OPD dan stackholder terkait berkenaan Perencanaan dan Penganggaran yang Responsife Gender

3) Tingkatan dalam pencapaian predikat Kota Layak Anak terdiri 5 tingkatan yaitu : Pratama ; Madya; Nindya; Utama; Kota Layak Anak.

Indikator Kinerja Tingkat Capaian Kota Layak Anak antara periode 2018 menyandang predikat Madya, sedangkan pada tahun 2019 mengalami penurunan predikat yaitu Pratama dan pada tahun 2020 penilaian Kota Layak Anak ditiadakan oleh kementerian PPPA dikarenakan adanya Pandemi Covid 19. Melihat perbandingan capaian diatas terlihat terjadi penurunan predikat antara pencapaian tahun 2018 dan 2019. Penurunan ini disebabkan banyak faktor. Oleh karena penilaian kota layak anak memiliki banyak indikator yang harus di isi dan dicapai yang melibatkan banyak stackholder baik dari Pemerintah maupun pihak Swasta. Indikator tersebut sebagaimana diamanatkan dalam Peraturan Menteri Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak No 12 Tahun 2011.

Sebuah Kabupaten/Kota Layak Anak (KLA), idealnya harus memenuhi semua indikator yang ditetapkan oleh Konvensi Hak Anak (KHA). Untuk memudahkan klasifikasi pemenuhan hak anak tersebut, dilakukan pengelompokan indikator ke dalam 6 (enam) bagian, yang meliputi bagian penguatan kelembagaan dan 5 (lima) klaster hak anak.

Faktor yang paling besar mempengaruhi penurunan pencapaian Predikat Kota Layak Anak adalah, pemerintah kota Pontianak belum mengadakan Konvensi Hak Anak (KHA), selain itu masih tingginya kasus kekerasan terhadap anak juga menjadi faktor penting dalam terjadinya penurunan pencapaian Predikat Kota Layak Anak.

3. Membandingkan Realisasi Kinerja sampai dengan Tahun ini dengan Target Jangka Menengah Renstra

Tabel. III.4
Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2020 dengan Target Tahun 2020 dan Target Jangka Menengah Renstra

No	Indikator Kinerja Utama	Target 2020	Realisasi 2020	Target Akhir Renstra
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Persentase Laju Pertumbuhan Penduduk Kota Pontianak	1,71%	1,41%	1,11%
2	Indeks Pembangunan Gender Kota Pontianak	93,88%	93,81%	94,17%
3	Tingkat Capaian Kota Layak Anak	Madya	Pratama	Utama

Sumber : BPS Kota Pontianak, 2020

Berikut ini Analisis Capaian Kinerja masing – masing Indikator :

1) Indikator Kinerja Utama Persentase Laju Pertumbuhan Kota Pontianak pada tahun 2020 ditargetkan sebesar 1,71% dan terealisasi sebesar 1,40% serta untuk target jangka menengah sesuai dokumen Renstra OPD DP2KBP3A pada tahun 2020 – 2024 target akhir Renstra ditargetkan penurunan laju pertumbuhan penduduk sebesar 1,11%. Dengan demikian realisasi Capaian Kinerja untuk 2020 jika diukur dengan capaian akhir Renstra telah terealisasi sebesar 79,29%.
2) Indikator Kinerja Utama Indeks Pembangunan Gender Kota Pontianak 93,88% dan terealisasi sebesar 93,81% serta untuk target jangka menengah sesuai dokumen Renstra OPD DP2KBP3A pada tahun 2020 - 2024 ditargetkan pertumbuhan Indeks Pembangunan Gender Kota Pontianak pada angka 94,17%. Pencapaian pada tahun ini telah mendekati target Jangka Menengah Renstra OPD

DP2KBP3A. Hal ini perlu dijaga terus secara konsisten, agar dalam perjalanannya dalam tahun –tahun kedepan pencapaian Indeks Pembangunan Gender Kota Pontianak dapat meningkat dan mencapai target akhir Renstra.

3) Indikator Kinerja Utama Tingkat Capaian Kota Layak Anak terealisasi predikat Pratama pada tahun 2019, realisasi pada tahun ini merupakan realisasi awal dari tahun RPJM dan Renstra baru periode 2020 - 2024. Dimana pada akhir periode Renstra Perangkat daerah menargetkan Predikat Utama Kota Layak Anak. Untuk mencapai tersebut masih terpaut 2 tingkatan lagi untuk mencapainya.

4. Membandingkan Realisasi Kinerja Tahun 2020 dengan Standar Nasional

Tabel. III.5
Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2020
Dengan Standar Nasional

No	Indikator Kinerja Utama	Target 2020	Realisasi 2020	Standar Nasional
(1)	**(2)**	**(3)**	**(4)**	**(5)**
1	Persentase Laju Pertumbuhan Penduduk Kota Pontianak	1,71%	1,40%	1,11
2	Indeks Pembangunan Gender Kota Pontianak	93,88%	93,81%	92,75%
3	Tingkat Capaian Kota Layak Anak	Madya	Pratama	-

Sumber : BPS dan DP2KBP3A Kota Pontianak, 2020

Dari tabel terlihat bahwa, analisis Capaian Kinerja masing-masing Indikator dengan perbandingan Realisasi Kinerja dengan Standar Nasional, yaitu sebagai berikut :

1) Dari tabel diatas dapat terlihat bahwa untuk Indikator Kinerja Utama Persentase Laju Pertumbuhan Kota Pontianak pada tahun 2020 ditargetkan sebesar 1,71% dan terealisasi sebesar 1,40% dibandingkan dengan target Jangka Menengah dari kementerian

terkait yaitu BKKBN sebesar 1,11% memang masih sedikit tertinggal. Hal ini disebabkan oleh beberapa faktor. Salah satunya yaitu masih tingginya kebutuhan ber-KB yang tidak terpenuhi (unmet need) dikota Pontianak tahun 2020 yaitu sebesar 11,92%, jauh dibawah target nasional sebesar 8,60%.

Langkah – langkah kedepan yang akan diambil untuk mengatasi kendala tersebut adalah dengan penjaringan akseptor KB PUS dan unmet need melalui berbagai metode promosi KB baik melalui media elektronik, jejaring media sosial dan kegiatan pencanangan KB serta penyediaan alat kontrasepsi jangka panjang (MKJP) bagi masyarakat miskin.

2) Persentase capaian kinerja IKU Indeks Pembangunan Gender Kota Pontianak tahun 2020 telah tercapai mendekati target yang ditetapkan yaitu 93,88%. Sedangkan untuk perbandingan pencapaian target ditingkat nasional hanya ditargetkan 92,75 %. Artinya capaian IPG Kota Pontianak telah melebihi target yang ditetapkan secara nasional. Tercapainya dari target tingkat kota maupun provinsi maupun nasional dapat dimungkinkan dari berbagai faktor seperti:

   - ✓ Peran aktif perempuan dalam kehidupan ekonomi dan politik mencakup partisipasi berpolitik, partisipasi ekonomi dan pengambilan keputusan serta penguasaan sumber daya ekonomi semakin tinggi di Kota Pontianak, sehingga kesenjangan pembangunan antara Perempuan dan Laki-laki semakin mengecil.
   - ✓ Kebijakan kesetaraan gender dan keadilan gender telah tertuang dalam RPJMD, memberikan peluang untuk meningkatkan kesetaraan gender di Kota Pontianak.

3) Dari indikator kinerja utama diatas, tidak ada standar nasional yang dapat dibandingkan dengan realisasi kinerja Indikator Kinerja Utama tersebut diatas.

5. Analisa Penyebab Keberhasilan/ Kegagalan atau Peningkatan/ Penurunan Kinerja serta Alternatif Solusi yang telah dilakukan.

Pada Tabel III.6 menyajikan Analisis Penyebab dan Solusi yang telah dilakukan untuk mengatasi Penurunan Capaian ataupun mengoptimalkan Capaian.

Tabel. III.6
Analisis Penyebab Peningkatan/ Penurunan Capaian Kinerja Pemerintah Kota Pontianak Serta Alternatif Solusi yang dilakukan di Tahun 2020

No	Indikator Kinerja Utama	Peningkatan/ Penurunan	Penyebab	Solusi yang dilakukan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Persentase Laju Pertumbuhan Penduduk Kota Pontianak	Peningkatan	1. masih tingginya kebutuhan ber-KB yang tidak terpenuhi (unmet need) 2. kurangnya kesadaran masyarakat dalam ber KB 3. masih banyak PUS yang menggunakan ALKON Jangka pendek	1. menggencarkan penjaringan dan melakukan advokasi dan promosi lewat PLKB dan kelompok Tribina KB 2. Melakukan promosi yang efektif melalui media cetak dan elektronik serta promosi program KB melalui kampong-kampung KB yang telah terbentuk 3. Memaksimalkan peran kader dan PLKB dalam melakukan penjaringan PUS dan melakukan edukasi kepada masyarakat mengenai menggunaan MKJP
2	Indeks Pembangunan Gender Kota Pontianak	Peningkatan	1. tujuh Prasyarat PUG yaitu komitmen, kebijakan, kelembagaan, sumber daya, alat analisis, data	1. Menuangkan kebijakan kesetaraan gender dan keadilan gender telah tertuang dalam RPJMD, memberikan peluang untuk meningkatkan

No	Indikator Kinerja Utama	Peningkatan/ Penurunan	Penyebab	Solusi yang dilakukan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
			terpilah, dan dukungan publik, belum seluruhnya dipenuhi oleh OPD yang ada di Kota Pontianak	kesetaraan gender di Kota Pontianak.
			2. Kelembagaan pengarusutamaan gender belum berjalan secara efektif dalam mewujudkan kesetaraan dan keadilan gender dalam pembangunan	2. Memperkecil kesenjangan pembangunan antara Perempuan dan Laki-laki dengan meningkatkan IPM
				3. pemantauan dan evaluasi atas kebijakan, program, dan kegiatan pembangunan melalui Program Pengarustamaan Gender yang telah dilakukan setiap tahun
3	Tingkat Capaian Kota Layak Anak	Menurun	1. Belum terlaksananya Konveksi Hak Anak (KHA)	1. Mengadakan Konvensi Hak Anak (KHA) yang melibatkan seluruh stackholder terkait, termasuk dari kementerian
			2. Sulitnya mengumpulkan basis data gender dan anak, karena data dimiliki oleh lintas sektoral	2. Memaksimalkan peran swasta dan dunia usaha dengan membentuk wadah
			3. Masih ada kasus kekerasan terhadap perempuan dan anak yang tidak terlaporkan	3. Memaksimalkan peran masyarakat untuk mengkampanyekan dan menerapkan nilai – nilai yang menjunjung tinggi hak – hak anak untuk pencapaian Pontianak Sebagai Kota Layak Anak
			4. Belum tersedianya informasi untuk call center pengaduan tindak kekerasan terhadap perempuan dan	4. Memaksimalkan peran kader pendamping anak

No	Indikator Kinerja Utama	Peningkatan/ Penurunan	Penyebab	Solusi yang dilakukan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
			anak	
			5. Belum maksimalnya peran Sektor swasta dan dunia usaha dalam mendukung pencapaian Pontianak sebagai Kota Layak Anak	5. Menggalakan lagi sosialisasi perlindungan terhadap perempuan dan anak, melalui kegiatan Kampanye Perlindungan Anak, melalui forum PUSPA, Forum Anak Daerah
				6. Membuat Call Center pengaduan tindak kekerasan terhadap perempuan dan anak

Dari Tabel dapat disampaikan Analisis Penyebab dan Solusi mengatasi masalah yang diuraikan sebagai berikut :

1) Indikator Kinerja Utama Persentase Laju Pertumbuhan Kota Pontianak pada tahun 2020 ditargetkan sebesar 1,71% dan terealisasi sebesar 1,40% dibandingkan dengan target Jangka Menengah dari kementerian terkait yaitu BKKBN sebesar 1,11% memang masih sedikit tertinggal. Hal ini disebabkan oleh beberapa faktor:
   a) Salah satunya yaitu masih tingginya kebutuhan ber-KB yang tidak terpenuhi (unmet need) dikota Pontianak sampai dengan semester II yaitu sebesar 11,492%, jauh dibawah target nasional sebesar 8,60%.
   b) kurangnya kesadaran masyarakat dalam ber KB
   c) masih banyak PUS (Pasangan Usia Subur) yang menggunakan ALKON Jangka pendek

   Solusi yang akan dilakukan untuk mengatasi masalah tersebut diatas yaitu :
   a) menggencarkan penjaringan dan melakukan advokasi dan promosi lewat PLKB dan kelompok Tribina KB

b) Melakukan promosi yang efektif melalui media cetak dan elektronik serta promosi program KB melalui kampong-kampung KB yang telah terbentuk

c) Memaksimalkan peran kader dan PLKB dalam melakukan penjaringan PUS dan melakukan edukasi kepada masyarakat mengenai menggunaan MKJP

d) Menyediakan Alat Kontrasepsi Jangka Panjang (MKJP) secara gratis, da khusu untuk MKJP Medis Operasi Wanita (MOW) dan Medis Operasi Pria (MOP) akan digratiskan pelayanannya khusus untuk masyarakat miskin yang tidak dicover oleh BPJS Kesehatan dan selain akan digratiskan, akseptor tersebut juga diberikan barang kebutuhan pokok untuk pengganti biaya hidup semasa mereka mendapatkan pelayanan pemasangan MOP dan MOW, hal ini diharapkan dapat meningkatkan penggunakan MKJP.

2) Indeks Pembangunan Gender Kota Pontianak

Faktor penghambat pencapaian IKU

a) Meskipun PUG telah menjadi strategi nasional, tujuh Prasyarat PUG yaitu komitmen, kebijakan, kelembagaan, sumber daya, alat analisis, data terpilah, dan dukungan publik, belum seluruhnya dipenuhi oleh OPD yang ada di Kota Pontianak. Integrasi gender di dalam perencanaan, penganggaran, pelaksanaan, pemantauan, serta evaluasi kebijakan, program dan kegiatan pembangunan baik di tingkat OPD Kota Pontianak masih harus diperkuat.

b) Kelembagaan pengarusutamaan gender belum berjalan secara efektif dalam mewujudkan kesetaraan dan keadilan gender dalam pembangunan

Solusi yang dilakukan:

a) Kebijakan kesetaraan gender dan keadilan gender telah tertuang dalam RPJMD, memberikan peluang untuk meningkatkan kesetaraan gender di Kota Pontianak.
b) Peran aktif perempuan dalam kehidupan ekonomi dan politik mencakup partisipasi berpolitik, partisipasi ekonomi dan pengambilan keputusan serta penguasaan sumber daya ekonomi semakin tinggi di Kota Pontianak, sehingga kesenjangan pembangunan antara Perempuan dan Laki-laki semakin mengecil.
c) Perspektif gender dalam proses perencanaan, penganggaran, pelaksanaan, serta pemantauan dan evaluasi atas kebijakan, program, dan kegiatan pembangunan melalui Program Pengarustamaan Gender yang telah dilakukan setiap tahun dan terus di evaluasi untuk meningkatkan pencapaian tujuan.

3) Indikator Utama Tingkat Capaian Kota Layak Anak

Faktor penghambat:

a) Belum terlaksananya Konveksi Hak Anak (KHA) yang dalam bobot penilaian Kota Layak Anak memiliki nilai tertinggi yaitu 60 point.
b) Sulitnya mengumpulkan basis data gender dan anak, karena data dimiliki oleh lintas sektoral
c) Masih ada kasus kekerasan terhadap perempuan dan anak yang tidak terlaporkan dari sikorban kekerasan kepada DP2KBP3A Kota Pontianak
d) Belum tersedianya informasi untuk call center pengaduan tindak kekerasan terhadap perempuan dan anak
e) Belum maksimalnya peran Sektor swasta dan dunia usaha merupakan kelompok potensial dalam masyarakat yang

memfasilitasi dukungan pendanaan yang bersumber dari alokasi Corporate Social Responsibility untuk mendukung terwujudnya KLA

f) Belum maksimalnya peran dalam menggerakkan masyarakat untuk mendukung pelaksanaan KLA.

langkah yang akan dilakukan kedepan untuk pencapaian target IKU :

a) Mengadakan Konvensi Hak Anak (KHA) yang melibatkan seluruh stackholder terkait, termasuk dari kementerian
b) Memaksimalkan peran swasta dengan membentuk wadah / kelompok dunia usaha yang ramah anak dan peduli akan hak – hak anak
c) Memaksimalkan peran masyarakat untuk mengkampanyekan dan menerapkan nilai – nilai yang menjunjung tinggi hak – hak anak untuk pencapaian Pontianak Sebagai Kota Layak Anak.
d) Memaksimalkan peran kader pendamping anak yang ada disetiap kelurahan sebagai ujung tombang dalam mengidentifikasi dan memitigasi kasus kekerasan terhadap perempuan dan anak
e) Lebih menggalakan lagi sosialisasi perlindungan terhadap perempuan dan anak, melalui kegiatan Kampanye Perlindungan Anak, melalui forum PUSPA, Forum Anak Daerah dan kegiatan sosialisasi yang langsung dilakukan di sekolah dan keluarahan
f) Membuat Call Center pengaduan tindak kekerasan terhadap perempuan dan anak

6. Analisis atas efesiensi Penggunaan Sumber Daya

Tabel. III.7
Analisis atas Efesiensi Penggunaan Sumber Daya
Pemerintah Kota Pontianak Tahun 2020

No	Indikator Kinerja Utama	Realisasi Tahun 2020	Anggaran Terkait	Realisasi Anggaran	Jumlah SDM
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Laju Pertumbuhan Penduduk Kota Pontianak	1,40%	Rp. 2.938.188.181	Rp. 2.404.722.254	10 orang
2	Indeks Pembangunan Gender Kota Pontianak	93,81%	Rp. 17.249.617	Rp. 17.243.300	4 orang
3	Tingkat Capaian Kota Layak Anak	Pratama	Rp. 499.904.185	Rp. 407.075.130	6 orang

Sumber :DP2KBP3A Kota Pontianak, 2020

Dari tabel diuraikan Analisis efesiensi Penggunaan untuk masing – masing Indikator adalah sebagai berikut :

1) Indikator Kinerja Utama Laju pertumbuhan penduduk kota Pontianak terealisasi 1,40% dengan anggaran terkait 6 (enam) Program dan 15 (lima belas) kegiatan sebesar Rp. 12.938.188.181 terealisasi Rp. 2.404.722.254 atau sebesar 81,84%. Dari data tersebut dapat disimpulkan bahwa dengan serapan anggaran 81,84% dan hanya didukung oleh jumlah SDM yang terbatas, terdiri dari dua bidang yaitu Bidang Keluarga Berencana dan Bidang Pengendalian Penduduk dengan total jumlah personil yaitu 10 orang yang terdiri dari 2 orang Kabid, 4 orang Kasi dan 4 orang staf, target IKU tetap bisa dicapai 122,14% melebihi dengan target yang telah ditetapkan, dengan demikian terjadi efisiensi anggaran sebesar Rp. 533.465.926. Efisiensi sebagian besar karena selisih penawaran pembangunan Balai penyuluhan KB dan penggunaan dana BOKB yang tidak terserap dikarenakan pandemi covid.

2) Indeks Pembangunan Gender Kota Pontianak terealisasi 93,81% dengan anggaran terkait dari 2 (dua) Program dan 4 (empat) kegiatan sebesar Rp. 17.249.617 terealisasi Rp. 17.243.300 atau sebesar 99,96%. Dari data tersebut dapat disimpulkan bahwa dengan serapan anggaran 99,96%, dan hanya didukung oleh jumlah SDM yang terbatas yaitu 4 orang yang terdiri dari 1 orang Kabid, 1 orang Kasi dan 2 orang staf, target IKU tetap bisa dicapai mendekati target yaitu 93,81% IPG Kota Pontianak atau tercapai 99,93% dari target yang ditetapkan yaitu 93,88% IPG Kota Pontianak, selain itu capaian itu juga telah melebihi target nasional sebesar 92,75% target IPG Nasional, dengan demikian terjadi efisiensi anggaran sebesar Rp. 6.317.
3) Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa dari Indikator Kinerja Utama Tingkat Capaian Kota Layak Anak didukung dengan anggaran terkait dari 2 (dua) Program dan 8 (delapan) kegiatan sebesar Rp. 499.904.185 terealisasi Rp. 407.075.130 atau sebesar 81,43%. Dari data tersebut dapat disimpulkan bahwa dengan serapan anggaran 81,43%. dan hanya didukung oleh jumlah SDM yang terbatas yaitu 6 orang SDM yang terdiri dari 1 orang Kabid, 2 orang Kasi dan 3 orang staf, target IKU tidak mencapai target dikarenakan beberapa faktor diatas, dan tidak dilaksanakannya penilaian kota layak anak pada tahun ini, sehingga yang menjadi acuan realisasi adalah capaian tahun 2019.

7. Analisis program/ kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan Pencapaian Pernyataan Kinerja

Adapun analisis program/ kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyaatan kinerja sebagai berikut:

1) Strategi penunjang keberhasilan pencapaian **Indikator Kinerja Utama Persentase Laju Pertumbuhan Kota Pontianak** pada tahun 2020 melalui pelaksanaan 6 (enam) Program dan 15 (lima belas) kegiatan sebagai berikut :

a) Program Penyuluhan dan Penggerakan;

No	Uraian Program	Sasaran Program	Indikator Sasaran Program (Outcome)	Target	Realisasi	Capaian
1.	Program Penyuluha dan Penggerakan	Meningkatnya Penyuluhan dan Penggerakan melalui KKBPK	a) Persentase pencapain peserta KB baru	28,05%	29,11%	103,78%
			b) Persentase Penggunaa n MKJP	26,90%	27,13%	100,86%

Penjelasan Gagal/ Berhasil :

- ✓ indikator sasaran program Persentase Pencapaian Peserta KB Baru realiasi sebesar 29,11% lebih besar dari target sebesar 28,05% atau tercapai 103,78%. Indikator kinerja program tersebut masuk kategori **Sangat Berhasil.**
- ✓ Indikator sasaran program Jumlah penggunaan MKJP dengan target 26,90% pengguna MKJP ter realisasi sebesar 27,13% pengguna MKJP atau dengan capaian 100,86%. Indikator ini masuk dalam kategori **Sangat Berhasil.**

Pelaksanaan pencapaian indikator program didukung dengan 2 kegiatan sebagai berikut :

(1) Kegiatan Promosi Advokasi dan Pemberdayaan Masyarakat Untuk Program Pelayan KB dengan target output kegiatan yaitu :

i) Jumlah kegiatan Promosi advokasi KKBPK sebanyak 3 kegiatan terealisasi sebanyak 3 kegiatan

ii) Pencanangan KB Kesehatan Bhayangkara, TNI Manunggal dan PKK KB Kes dengan target (output) 3 kegiatan dan terealisasi 3 jenis kegiatan yaitu : Lomba PKK KB Kes, Pembuatan Banner dan Media Kit

(2) Peningkatan Komunikasi Informasi dan Edukasi KKBPK (BOKB/DAK Non Fisik) target output kegiatan yaitu Jumlah kampung KB yang mendapatkan dana operasional kampung KB sebanyak 6 kampung KB dan terealisasi kegiatan dilaksanakan di 6 kampung KB yang tersebar di 6 Kecamatan Kota Pontianak.

b) Program Perencanaan Pengendalian Penduduk

No	Uraian Program	Sasaran Program	Indikator Sasaran Program (Outcome)	Target	Realisasi	Capaian
2.	Program Perencanaan Pengendalian Penduduk	Tersedianya data Keluarga Sejahtera dan kebijakan perencanaan pengendalian penduduk terpadu	a) Persentase data dan informasi keluarga yang diupdate	100%	100%	100%
			b) Persentase cakupan Unmet Need	13,55%	11,92%	100%

Penjelasan Gagal/ Berhasil :

- ✓ Indikator sasaran program Persentase data dan informasi keluarga yang di update dengan target 100% terealisasi 100% sehingga capaian target juga 100%, dengan demikian indikator program ini masuk kategori **Sangat Berhasil.**
- ✓ Indikator sasaran program Persentase Cakupan Unmet Need dengan target 13,55%, realisasi sebesar 11,99% dan capaian sebesar 114%. Indikator masuk dalam kategori **Sangat Berhasil** karena angka capaian lebih kecil dari target**.**

Pelaksanaan pencapaian indikator program didukung dengan 3 kegiatan sebagai berikut :

(1) Kegiatan Pengelolaan Data dan Informasi Kependudukan dengan output kegiatan yaitu Jumlah data dan informasi keluarga yang diupdate sebanyak 1 data dan terealisasi sebanyak 1 data dilakukan pemutakhiran. Manfaat dari pendataan keluarga adalah diperolehnya informasi dasar kependudukan, keluarga berencana dan pembangunan keluarga yang diperlukan untuk sasaran program yang lebih tajam berdasarkan potensi dan kebutuhan keluarga dan masyarakat setempat.

(2) Kegiatan Pemaduan Kebijakan Pengendalian Penduduk dengan output kegiatan yaitu persentase keterlibatan stackhoder terkait kebijakan pengendalian penduduk dengan target 100% dan terealisasi seuai target 100%. Kegiatan dilakukan di 6 kampung KB yang ada di kota Pontianak, melibatkan masyarakat dan seluruh stackholder terkait.

(3) Kegiatan Monitoring dan Evaluasi Data Unmet Need dengan output kegiatan yaitu target (output) 6 kecamatan, dan hanya terealisasi sebanyak 1 kecamatan. Kendala yang dialami adalah karena monitoring dan evaluasi data membutuhkan dana yang lebih besar dari telah dianggarkan, sehingga dengan dana yang ada hanya cukup untuk melakukan monev pada 1 kecamatan.

c) Program Pembangunan Partisipasi Masyarakat dalam Pembangunan Kelurahan

No	Uraian Program	Sasaran Program	Indikator Sasaran Program (Outcome)	Target	Realisasi	Capaian
1.	Program Pembangunan Partisipasi Masyarakat dalam Pembangunan Kelurahan	Meningkatnya Partisipasi Masyarakat Dalam Pembangunan Kelurahan	Presentase Partisipasi LPM dalam kegiatan Pemberdayaan Masyarakat	100%	100%	100%

Penjelasan Gagal/ Berhasil :

✓ Indikator sasaran program Presentase Partisipasi LPM dalam kegiatan Pemberdayaan Masyarakat dengan target 100% terealisasi 100% sehingga capaian target juga 100%, dengan demikian indikator program ini masuk kategori **Sangat Berhasil.**

Pelaksanaan pencapaian indikator program didukung dengan 2 kegiatan sebagai berikut :

(1) Bulan Bhakti Gotong Royong dengan target output jumlah kegiatan pencanangan hari bulan bhakti gotong royong tingkat kota Pontianak sebanyak 1 kegiatan tidak dapat direalisasikan karena kegiatan mengumpulkan banyak orang, terkendala pembatasan sosial dan dana di refokusing untuk penanganan pandemi covid dan dampaknya.

(2) Lomba Pembangunan Kelurahan dengan target output kelurahan yang dibina sebanyak 1 kelurahan kegiatan tidak dapat direalisasikan karena kegiatan mengumpulkan banyak orang, terkendala pembatasan sosial dan dana di refokusing untuk penanganan pandemi covid dan dampaknya.

d) Program Peningkatan Pemanfaatan Teknologi Tepat Guna

No	Uraian Program	Sasaran Program	Indikator Sasaran Program (Outcome)	Target	Realisasi	Capaian
1.	Program Peningkatan Pemanfaatan Teknologi Tepat Guna	Meningkatnya pemanfaatan dan penggunaan Teknologi Tepat Guna	jumlah alat TTG yang dihasilkan	2 alat	0	0

Penjelasan Gagal/ Berhasil :

✓ Indikator sasaran program jumlah alat TTG yang dihasilkan dengan target 2 Alat TTG terealisasi 0 sehingga capaian target juga 0, dengan demikian indikator program ini masuk kategori **Tidak Berhasil.**

Pelaksanaan pencapaian indikator program didukung dengan 2 kegiatan sebagai berikut :

(1) Kegiatan Pusat Pelayanan Teknologi (POSYANTEK) dengan target output kegiatan Jumlah Posyantek / Kecamatan sebanyak 2 posyantek, kegiatan tidak dapat direalisasikan karena kegiatan mengumpulkan banyak orang, terkendala pembatasan sosial dan dana di refokusing untuk penanganan pandemi covid dan dampaknya.

(2) Lomba Cipta Karya Teknologi Tepat Guna (TTG) target output kegiatan yaitu jumlah peserta yang mengikuti lomba TTG sebanyak 30 peserta, kegiatan tidak dapat direalisasikan karena kegiatan mengumpulkan banyak orang, terkendala pembatasan sosial dan dana di refokusing untuk penanganan pandemi covid dan dampaknya.

e) Program Keluarga Berencana

No	Uraian Program	Sasaran Program	Indikator Sasaran Program (Outcome)	Target	Realisasi	Capaian
1.	Program Keluarga Berencana	a. Meningkatnya pelayanan keluarga Berencana	a) Persentase Pasangan Usia Subur (PUS) yang ikut ber-KB Aktif	70,67%	70,39%	99,60%
			b) Persentase pemenuhan kebutuhan sarana, alat dan obat kontrasepsi	100%	100%	100%

Penjelasan Gagal/ Berhasil :

- ✓ Indikator sasaran program Persentase Pasangan Usia Subur (PUS) yang ikut ber-KB Aktif dengan target 70,67% terealisasi 70,39% capaian target 99,60%, dengan demikian indikator program ini masuk kategori **Sangat Berhasil.** Faktor pendukung pencapaian karena tinngginya kesadaran PUS untuk ber kb, sedangkan faktor penghambat adalah penggunaan MKJP belum tinggi, langkah kedepan akan menaikkan penggunaan KB MKJP.
- ✓ Indikator sasaran program Persentase pemenuhan kebutuhan sarana, alat dan obat kontrasepsi dengan target 100%, realisasi sebesar 100% dan capaian sebesar 100%. Indikator masuk dalam kategori **Sangat Berhasil.** Faktor pendukung pencapaian target adalah sarana dan prasarana termasuk klinik KB mudah dijangkau oleh PUS untuk melakukan pelayanan KB, sedangkan faktor penghambat adalah ada sebagian masyarakat yang masih enggan memilih metode KB MKJP dan selain faktor tradisi dan kepercayaan untuk berkb, langkah kedepan untuk menurunkan angka unmetneed adalah dengan menggencarkan promosi advokasi program KKBPK dengan media yang lebih kreatif dan

penyediaan insentif dan pelayanan gratis pemasangan MOP dan MOW untuk akseptor kurang mampu.

Pelaksanaan pencapaian indikator program didukung dengan 3 kegiatan sebagai berikut :

(1) Kegiatan Upaya Peningkatan Kualitas Pelayanan KB terdiri dari 2 sub kegiatan :
   i) Kegiatan pelayanan KB dengan output kegiatan yaitu : Jumlah Akseptor tidak mampu yang mendapatkan pelayanan MOW gratis target (output) sebanyak 40 orang peserta dan terealisasi sebanyak 40 orang penerima MOW gratis.
   ii) Kegiatan orientasi Klinik KB Swasta dan Pemerintah dengan output : Jumlah klinik KB yang mendapatkan bantuan sarana dan bahan penunjang pelayanan KB dengan target output 102 klink KB dan terealisasi sebanyak 102 klinik KB yang mendapatkan distribusi Alkon.

(2) Kegiatan Pengadaan Sarana Pelayanan Keluarga Berencana (DAK Fisik) dengan target (output) Jumlah pembangunan / pengadaan sarana pelayanan dan penyuluhan KB sebanyak 2 balai penyuluhan KB dan terealisasi sebanyak 2 balai penyuluhan yang dibangun di Kecamatan Pontianak Selatan dan Pontianak Utara.

(3) Kegiatan Operasional Pelayanan Keluarga Berencana (BOKB/DAK Non Fisik) dengan target (output) Jumlah pemenuhan Operational Balai Penyuluhan KB selama 12 bulan dan terealisasi sebanyak 5 balai penyuluhan mendapatkan operasional selama 12 bulan.

f) Program Keluarga Sejahtera

No	Uraian Program	Sasaran Program	Indikator Sasaran Program (Outcome)	Target	Realisasi	Capaian
1.	Program Keluarga Sejahtera	Meningkatnya Keluarga Sejahtera melalui kelompok caturbina Keluarga Berencana dan UPPKS	a) Prosentase cakupan anggota BKB berkb	82,25%	81,41%	98,98%
			b) Prosentase jumlah PUS anggota UPPKS yang ber KB	87,17%	94,93%	108,90%
			c) Persentase kelompok Caturbina KB yang mendapatkan pendampingan	100%	100%	100,00%

Penjelasan Gagal/ Berhasil :

- ✓ Indikator sasaran program Prosentase cakupan anggota BKB berkb dengan target 82,25% terealisasi 81,41% capaian target 98,98%, dengan demikian indikator program ini masuk kategori **Sangat Berhasil.** Faktor pendukung pencapaian PUS peserta BKB memiliki kesadaran untuk berKB, sedangkan faktor penghambat adalah ada anggota BKB yang bukan PUS, langkah kedepan untuk menaikkan cakupan anggota BKB yang ber KB adalah dengan melakukan pembentukan kelompok BKB baru.
- ✓ Indikator sasaran program Prosentase jumlah PUS anggota UPPKS yang ber KB dengan target 87,17%, realisasi sebesar 94,93% dan capaian sebesar 108,90%. Indikator masuk dalam kategori **Sangat Berhasil.** Faktor pendukung pencapaian target adalah, PUS anggota UPPKS memiliki kesadaran untuk berKB, sedangkan faktor penghambat adalah ada sebagian anggota UPPKS bukan PUS, langkah kedepan untuk menaikkan cakupan anggota UPPKS yang berKB adalah dengan melakukan pembentukan kelompok UPPKS yang baru.

Pelaksanaan pencapaian indikator program didukung dengan 3 kegiatan sebagai berikut :

(1) Kegiatan Pembinaan Kelompok Tribina (BKB,BKR,BKL) dengan target output kegiatan Jumlah Kelompok Tribina (BKB,BKR,BKL) yang mendapatkan pembinaan sebanyak 124 kelompok terealisasi sebanyak 108 kelompok, penyebab tidak sesuai target dikarenakan pada tahun ini tidak ada pembentukan kelompok tribina baru.

(2) Kegiatan Pemberdayaan Ekonomi Keluarga dengan target output Jumlah peserta aktif dalam pembinaan kelompok UPPKS yaitu 800 orang, terealisasi sebesar 745 orang peserta aktif dalam pembinaan kelompok UPPKS.

(3) Kegiatan Pembinaan Ketahanan Remaja dengan target output Jumlah peserta aktif saka kencana dan PIK R / M dan Saka Kencana 500 orang dan terealisasi sebanyak 536 peserta aktif dalam kegiatan saka kencana dan PIK R / M.

2) Strategi penunjang keberhasilan pencapaian **Indikator Kinerja Indeks Pembangunan Gender Kota Pontianak** pada tahun 2020 melalui pelaksanaan 2 (dua) Program dan 4 (empat) kegiatan sebagai berikut :

a) Program Peningkatan Kualitas Hidup dan Perlindungan Perempuan

No	Uraian Program	Sasaran Program	Indikator Sasaran Program (Outcome)	Target	Realisasi	Capaian
1.	Program Peningkatan Kualitas Hidup dan Perlindungan Perempuan	Meningkatnya kualitas hidup dan perlindungan perempuan	a) Persentase Kelompok Perempuan Kepala Keluarga yang Mendapatkan Pembinaan Keterampilan dan Keahlian	37,5%	0%	0%

Penjelasan Gagal/ Berhasil :

- ✓ Indikator sasaran program Persentase Kelompok Perempuan Kepala Keluarga yang Mendapatkan Pembinaan Keterampilan dan Keahlian dengan target 37,5% tidak terealisasi sehingga capaian target menjadi 0%, dengan demikian indikator program ini masuk kategori **Tidak Berhasil.** Penyebabnya adalah kegiatan pendukung pencapaian indikator kegiatan di alihkan atau direfokusing untuk penanganan penanggulangan dan dampak pandemi Covid.

Pelaksanaan pencapaian indikator program didukung dengan 2 kegiatan sebagai berikut :

(1) Kegiatan Pembinaan Terhadap Keterampilan Perempuan dengan target output kegiatan jumlah Perempuan kepala keluarga yang tidak mampu yang dibina 120 orang namun kegitan ini tidak terlaksana dikarenakan dana dialihkan / direfokusing untuk penanganan Pandemi Covid 19, sehinggi output dari kegiatan ini tidak tercapai.

(2) Kegiatan Pembinaan Dalam Rangka Hari-Hari Besar Kewanitaan (Hari Kartini dan Hari IBU) dengan target output kegiatan Jumlah lomba dalam peringatan hari Ibu dan hari Kartini sebanyak 2 jenis perlombaan, untuk tahun ini tidak dapat dilaksanakan, dikarenakan adanya Pandemi Covid-19, sehingga kegiatan yang mengumpulkan banyak orang tidak bisa dilaksanakan. Kegiatan peringatan hari besar kewanitaan pada tahun ini dilaksanakan secara sederhana dan dengan melaksanakan protokol kesehatan tanpa melakukan perlombaan yang biasa dilakukan.

b) Program PeningkatanPeran Serta dan Kesetaraan Gender Dalam Pembangunan

No	Uraian Program	Sasaran Program	Indikator Sasaran Program (Outcome)	Target	Realisasi	Capaian
1.	Program Peningkatan Peran Serta dan Kesetaraan Gender Dalam Pembangunan	Meningkatnya Peran Serta dan Kesetaraan Gender dalam Pembangunan	Persentase kelembagaan PUG yang aktif	100%	100%	100%

Penjelasan Gagal/ Berhasil :

- ✓ Indikator sasaran program cakupan perempuan dan anak korban kekerasan yang mendapatkan pelayanan dengan target 100%terealisasi 100%, sehingga capaian target menjadi 100%dengan demikian indikator program ini masuk kategori **Sangat Berhasil.**

Pelaksanaan pencapaian indikator program didukung dengan 2 kegiatan sebagai berikut :

(1) Pembinaan Pengarustamanan Gender dengan target output persentase keterlibatan stackholder dalam penilaian APE dengan target 100% tercapai 70% stackholder yang terlibat dalam penilaian APE.

(2) Data Terpilah Gender dengan target output 2 data terealisasi sebanyak 2 data terpilah yaitu Data Gender dan Anak.

3) Strategi penunjang keberhasilan pencapaian Indikator Kinerja Utama **Tingkat Capaian Kota Layak Anak** pada tahun 2020 melalui pelaksanaan 2 (dua) Program dan 8 (delapan) kegiatan sebagai berikut :

a) ProgramPeningkatan Kualitas Hidup dan Perlindungan Perempuan

No	Uraian Program	Sasaran Program	Indikator Sasaran Program (Outcome)	Target	Realisasi	Capaian
1.	Program Peningkatan Kualitas Hidup dan Perlindungan Perempuan	a. Meningkatkan perlindungan terhadap perempuan	b) Persentase perempuan korban kekerasan yang mendapatkan penanganan	100%	100%	100%

Penjelasan Gagal/ Berhasil :

✓ Indikator sasaran program cakupan perempuan dan anak korban kekerasan yang mendapatkan pelayanan dengan target 100%terealisasi 100%, sehingga capaian target menjadi 100%dengan demikian indikator program ini masuk kategori **Sangat Berhasil.**

Pelaksanaan pencapaian indikator program didukung dengan 3 kegiatan sebagai berikut :

(1) Kegiatan Penyediaan Sarana dan Prasarana Shelter dan Operasional dengan output kegiatan penyediaan rumah aman utuk korban kekerasan selama 12 bulan. Kegiatan penyediaan sarana dan prasarana shelter serta operasionalnya bertujuan untuk memberikan perlindungan dan tempat menginap sementara kepada para korban. Kegiatan ini dilakukan sepanjang tahun 2020 di Pusat Pelayanan Terpadu Pemberdayaan Perempuan dan Anak yang terletak di Jalan Ampera Kota Pontianak.

(2) Kegiatan Monitoring dan Evaluasi Pokja Penanganan Kasus Trafficking dan Korban KDRT Perempuan dan Anak dengan target output Jumlah Pokja dan Gugus Tugas KDRT yang aktif

36 kelompok terealisasi 36 Pokja dan Gugus Tugas KDRT yang aktif, walaupun pada kegiatan ini, sebagian besar anggaran dilakukan refokusing untuk penanganan Covid-19.

(3) Kegiatan Sosialisasi Pembentukan Forum Partisipasi Publik Untuk Kesejahteraan Perempuan dan Anak (PUSPA) dengan target output kegiatan jumlah Forum PUSPA yang dibentuk sebanyak 1 Forum PUSPA, terealisasi sebanyak 1 Forum PUSPA telah dibentuk, walupun sebagian besar anggaran dari kegiatan ini telah di refokusing untuk penanganan Covid – 19, tapi anggota Forum tetap menjalankan tugasnya, dan koordinasi dengan bidang terkait tetap berjalan.

b) Program Peningkatan Kualitas Hidup dan Perlindungan Anak

No	Uraian Program	Sasaran Program	Indikator Sasaran Program (Outcome)	Target	Realisasi	Capaian
1.	Program Peningkatan Kualitas Hidup dan Perlindungan Anak	Meningkatnya kualitas hidup dan perlindungan Anak	a) Persentase anak korban kekerasan yang mendapatkan penanganan	100%	100%	100%
			b) Presentase Forum Anak Daerah yang Aktif	100%	100%	100%

Penjelasan Gagal/ Berhasil :

- ✓ Indikator sasaran program Persentase anak korban kekerasan yang mendapatkan penanganan terealisasi 100%, dengan demikian indikator program ini masuk kategori **Sangat Berhasil.**
- ✓ Indikator sasaran program Persentase Forum Anak Daerah yang Aktif terealisasi 100%, dengan demikian indikator program ini masuk kategori **Sangat Berhasil.**

Pelaksanaan pencapaian indikator program didukung dengan 5 kegiatan sebagai berikut :

(1) Kegiatan Peningkatan Kapasitas SDM Kader Pendampingan Anak dengan target output kegiatan jumlah Kader yang mengikuti Peningkatan Kapasitas SDM Kader Pendamping Anak sebanyak 50 kader, terealisasi sebanyak 40 kader yang mendapatkan pendapatkan peningkatan kapasitas kader.

(2) Kegiatan Penanganan Kasus KDRT Anak di Kota Pontianak dengan target output kegiatan jumlah anak korban kekerasan yang didampingi sebanyak 15 korban dan capaian pada pada tahun 2020 sebesar 70 kasus anak terdampingi, peningkatan jumlah kasus diakibatkan banyak pengungkapan kasus prostitusi anak yang diungkap oleh pihak kepolisian pada tahun 2020.

(3) Kegiatan Pengembangan Kota Layak Anak dengan target output kegiatan jumlah sekolah yang diberikan sosialisasi tentang kota layak anak 12 sekolah, dan terealisasi 0 sekolah pada tahun 2020. Karena anggaran pada kegiatan ini dilakukan refokusing untuk penanganan Covid 19.

(4) Kegiatan Peningkatan Hari Anak Nasional, Forum Anak Daerah (FAD) dan Forum Anak Indonesia (FAI) dengan target output kegitan yaitu

i. Jumlah kegiatan peringatan hari anak nasional 1 kegiatan dan terealisasi sebanyak 1 kegiatan pada tahun 2020. Pelaksanaan Hari Anak Nasional dilaksanakan pada bulan Desember 2020 bersamaan dengan Peringatan Hari Keluarga. Sasaran dari kegiatan ini adalah memberikan ruang kepada anak-anak dikota Pontianak untuk mengapresiasikan diri dan bergembira serta menggugah

kepedulian dari seluruh pemerintah, pihak swasta, pemerhati anak dan masyarakat untuk secara bersama-sama memenuhi hak-hak. Kegiatan ini juga untuk mendukung teciptanya Kota Pontianak sebagai Kota Layak Anak.

ii. Jumlah forum anak daerah yang terbentuk di kecamatan dan kelurahan 36 forum anak pada tahun 2020, pembentukan dilakukan di masing – masing kelurahan dan kecamatan sekota Pontianak. Sasaran dari kegiatan ini adalah untuk menjadikan setiap kecamatan dan kelurahan sebagai kecamatan dan kelurahan yang ramah anak, dimana disetiap kecamatan dan kelurahan juga terdapat Forum Anak sebagai wadah anak-anak untuk berekspresi dan belajar secara positif mengembangkan potensinya.

(5) Kegiatan Perlindungan Anak Melalui Melalui Kader Pendampingan Anak (Kegiatan Inovasi) dengan target output kegiatan yaitu jumlah kader pendamping anak di kelurahan dan kecamatan 40 kader dan pada tahun 2019 Kader Pendamping Anak yang terbentuk adalah 40 Kader. Tujuan dari pembentukan Kader Pendamping Anak adalah agar masyarakat mampu mendeteksi dini anak-anak korban kekerasan, memperluas penjangkauan serta pencegahan ke tingkat kelurahan.

(6) Kegiatan Kampanye Perlindungan Anak dengan target output kegiatanya jumlah kegiatan Kampanye Perlindungan Anak 2 kegiatan, terealisasi sebanyak 0 kegiatan, kegiatan tidak dapat dilaksanakan karena anggaran di refokusing untuk penanganan Covid - 19.

B. Realisasi Anggaran

Pada sub bab ini akan disajikan realisasi anggaran yang digunakan dan yang telah digunakan untuk mewujudkan kinerja organisasi sesuai dengan dokumen perjanjian kinerja.

Realisasi Anggaran Yang Telah Digunakan Untuk Mewujudkan Kinerja Sesuai Dengan Dokumen Perjanjian Kinerja Tahun 2020

No	Sasaran Strategis / Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Program Penunjang	Anggaran		%
					Pagu (Rp)	Realisasi(Rp)	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Sasaran 1 : Terkendalinya Laju Pertumbuhan Penduduk Kota Pontianak							
1.1	Persentase Laju Pertumbuhan Penduduk Kota Pontianak	1,71%	1,40%	1. Program Penyuluhan dan Penggerakan	977.452.000	875.375.100	89,56
				2. Program Perencanaan Pengendalian Penduduk	5.910.000	5.910.000	100
				3. Program Pembangunan Partisipasi Masyarakat dalam Pembangunan Kelurahan	10.500.000	42.300	60,40
				4. Program Peningkatan Pemanfaatan Teknologi Tepat Guna	42.326.000	3.750.000	8,86
				5. Program Keluarga Berencana	1.838.900.381	1.451.246.104	78,92
				6. Program Keluarga Sejahtera	63.099.800	62.098.750	98,41
Sasaran 2 : Meningkatnya Peran Serta dan Kesetaraan Gender dalam Pembangunan							
2.1	Indeks Pembangunan Gender Kota Pontianak	93,88%	93,81%	1. Program Peningkatan Kualitas Hidup dan Perlindungan Perempuan	12.811.617	12.805.900	99,96
				2. Program Peningkatan Peran Serta dan Kesetaraan Gender dalam Pembangunan	4438.000	4.437.400	99,99
Sasaran 3 : Meningkatnya perlindungan terhadap perempuan dan anak.							
3.1	Tingkat Capaian Kota Layak Anak	Madya	Pratama	1. Program Peningkatan Kualitas Hidup dan Perlindungan Perempuan	31.8179.435	248.356.480	78,06
				2. Program Peningkatan Kualitas Hidup dan Perlindungan Anak	181.724.750	158.718.650	87,34

BAB IV

P E N U T U P

Berdasarkan uraian pada bab sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa dari 3 (tiga) sasaran strategis yang telah ditetapkan dalam penetapan kinerja Dinas Pengendalian Penduduk, KB, Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Kota Pontianak Tahun 2020,diukur melalui 3 (tiga) indicator utama, seperti terlihat dalam table dibawah :

Tabel IV.1
Capaian Indikator Kinerja Utama
Dinas Pengendalian Penduduk, KB, PemberdayaanPerempuan
Dan Perlingungan Anak Tahun 2020

No	SasaranStrategis / IndikatorKinerja	Target	Realisasi	Capaian
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Sasaran 1 : Meningkatnya Pengendalian Pertumbuhan Jumlah Penduduk, Peran Perempuan dan Perlindungan Anak				
1.1	Persentase Laju Pertumbuhan Penduduk Kota Pontianak	1,71%	1,40%	122,24%
1.2	Indeks Pembangunan Gender Kota Pontianak	93,88%	93,81%	99,93%
1.3	Tingkat Capaian Kota Layak Anak	Madya	Pratama	Pratama

Dari table diatas dapat disimpulkan bahwa Sasaran 1 dengan IKU 1.1 Pencapaian target 122,24% dan dinyatakan **berhasil,** IKU 1.2 pencapaian target 99,93% dapat dinyatakan **berhasil,** IKU 1.3 pencapaian target Pratama dinyatakan **tidak berhasil** mencapai target.

Pencapaian 3 (tiga) Indikator Kinerja Utama didukung oleh 10 (sepuluh) program dan 27 (dua puluh tujuh) kegiatan. Pembiayaan terhadap program-program dan kegiatan-kegiatan (termasuk kegiatan rutin dan belanja tidak langsung) tersebut diperoleh dari dana APBD Tahun 2020 sebesar Rp. 9.462.028.000 Dengan realisasi sebesar Rp. 8.324.639.502 atau 87,98%.

Adapun beberapa hambatan dan kendala yang ditemui antara lain :

1. Salah satunya yaitu masih tingginya kebutuhan ber-KB yang tidak terpenuhi (unmet need) dikota Pontianak sampai dengan semester II yaitu sebesar 11,49%, jauh dibawah target nasional sebesar 8,60%.
2. kurangnya kesadaran masyarakat dalam ber KB
3. masih banyak PUS (Pasangan Usia Subur) yang menggunakan ALKON Jangka pendek
4. Kelembagaan pengarusutamaan gender belum berjalan secara efektif dalam mewujudkan kesetaraan dan keadilan gender dalam pembangunan
5. Belum terlaksananya Konveksi Hak Anak (KHA) yang dalam bobot penilaian Kota Layak Anak memiliki nilai tertinggi yaitu 60 point.
6. Sulitnya mengumpulkan basis data gender dan anak, karena data dimiliki oleh lintas sektoral
7. Masih ada kasus kekerasan terhadap perempuan dan anak yang tidak terlaporkan dari sikorban kekerasan kepada DP2KBP3A Kota Pontianak
8. Belum tersedianya informasi untuk call center pengaduan tindak kekerasan terhadap perempuan dan anak

Untuk mengoptimalkan capaian sasaran dan mengantisipasi perubahan yang akan terjadi pada masa mendatang Dinas Pengendalian Penduduk, KB, Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Kota Pontianak mengupayakan berbagai langkah kebijakan berupa:

1. Melakukan promosi yang efektif melalui media cetak dan elektronik serta promosi program KB melalui kampong-kampung KB yang telah terbentuk
2. Memaksimalkan peran kader dan PLKB dalam melakukan penjaringan PUS dan melakukan edukasi kepada masyarakat mengenai menggunaan MKJP
3. Menyediakan Alat Kontrasepsi Jangka Panjang (MKJP) secara gratis, da khusu untuk MKJP Medis Operasi Wanita (MOW) dan Medis

Operasi Pria (MOP) akan digratiskan pelayanannya khusus untuk masyarakat miskin yang tidak dicover oleh BPJS Kesehatan dan selain akan digratiskan, akseptor tersebut juga diberikan barang kebutuhan pokok untuk pengganti biaya hidup semasa mereka mendapatkan pelayanan pemasangan MOP dan MOW, hal ini diharapkan dapat meningkatkan penggunakan MKJP.

4. Perspektif gender dalam proses perencanaan, penganggaran, pelaksanaan, serta pemantauan dan evaluasi atas kebijakan, program, dan kegiatan pembangunan melalui Program Pengarustamaan Gender yang telah dilakukan setiap tahun dan terus di evaluasi untuk meningkatkan pencapaian tujuan.
5. Mengadakan Konvensi Hak Anak (KHA) yang melibatkan seluruh stackholder terkait, termasuk dari kementerian
6. Memaksimalkan peran swasta dengan membentuk wadah / kelompok dunia usaha yang ramah anak dan peduli akan hak – hak anak
7. Memaksimalkan peran masyarakat untuk mengkampanyekan dan menerapkan nilai – nilai yang menjunjung tinggi hak – hak anak untuk pencapaian Pontianak Sebagai Kota Layak Anak.
8. Memaksimalkan peran kader pendamping anak yang ada disetiap kelurahan sebagai ujung tombang dalam mengidentifikasi dan memitigasi kasus kekerasan terhadap perempuan dan anak
9. Lebih menggalakan lagi sosialisasi perlindungan terhadap perempuan dan anak, melalui kegiatan Kampanye Perlindungan Anak, melalui forum PUSPA, Forum Anak Daerah dan kegiatan sosialisasi yang langsung dilakukan di sekolah dan keluarahan
10. Membuat Call Center pengaduan tindak kekerasan terhadap perempuan dan anak.

Kebijakan pokok dan kebijakan strategis serta kebijakan yang dilakukan diharapkan akan mewujudkan tujuan Dinas Pengendalian Penduduk, KB, Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Kota Pontianak, yaitu "**Meningkatnya Pengendalian Pertumbuhan Jumlah Penduduk, Peran Perempuan dan Perlindungan Anak"** dan pencapaian Visi Kota Pontianak "**PONTIANAK KOTA KHATULISTIWA, BERWAWASAN LINGKUNGAN YANG CERDAS DAN BERMARTABAT"**.